

**LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIR KELAS XII
DI MASA PANDEMI COVID-19**
(Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Naelul Muna, S.Sos.**
NIM : 18200010170
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Saya yang menyatakan



Naelul Muna, S.Sos.
NIM: 18200010170

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Naelul Muna, S.Sos.**
NIM : 18200010170
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-59/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : LAYANAN BK KARIR KELAS XII DI MASA PANDEMI COVID-19 (DITINJAL DARI JENIS SEKOLAH SMA, SMK, MAN YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAELUL MUNA, S.Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010170
Telah diujikan pada : Senin, 18 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 601217b12d27e



Pengaji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6012271fcc1e5



Pengaji III

Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 600d38c8d26da

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6017e10f9a087

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIR KELAS XII DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Naelul Muna, S.Sos.
NIM	: 18200010170
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Pembimbing

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP: 19741120 200003 2 003

ABSTRAK

Naelul Muna, S.Sos. (18200010170) : Layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 (ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta). Tesis, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Adanya pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir kepada siswa kelas XII yang akan lulus dari sekolah dan mulai meniti arah karirnya di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan dan strategi guru BK dalam memberikan layanan BK karir kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta.

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini yaitu teori Zunker mengenai ruang lingkup bimbingan konseling karir di sekolah, teori Ulifa Rahma mengenai hambatan layanan bimbingan konseling, dan teori Miller yang mengemukakan beberapa strategi yang dapat digunakan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu guru BK yang khusus menangani kelas XII. Teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman terdapat empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini berupa hambatan guru BK dalam memberikan layanan BK karir yaitu 1) transformasi media layanan bimbingan konseling karir, 2) minimnya lowongan pekerjaan bagi lulusan siswa SMA sederajat, 3) menurunnya motivasi belajar siswa, 4) minat membaca siswa yang rendah, 5) ada beberapa siswa yang hilang kontak, 6) tidak ada sosialisasi karir dari Disnaker dan perguruan tinggi, 7) siswa mulai jenuh dengan pembelajaran daring, 8) guru BK tidak dapat memantau langsung perkembangan karir siswa, dan 9) tidak ada jam masuk kelas. Strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII yaitu dengan 1) *Achievement motivation training*, 2) *Assessment technique*, 3) *media*, 4) *mobile service*, 5) *group guidance and counseling*, 6) *creative experience*, 7) meningkatkan kompetensi guru BK, 8) mengembangkan inovasi materi dan motivasi karir, 9) pendekatan kepada siswa dengan kerjasama orang tua dan wali kelas, 10) tetap membuka layanan BK karir secara luring.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Konseling Karir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas segala karunia dan ridha-Nya, tesis yang berjudul “Strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 (ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)” ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi ummat manusia yang berakhlaqul karimah. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 2 (S2) Bimbingan dan Konseling Islam, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat materi maupun non materi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan tesis ini.

Pada kesempatan ini peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Dr. Nina Mariana Noor, S.S., M.A., selaku ketua prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., selaku Sekretaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Kepada seluruh karyawan TU, Akademik, Pusat Pengembangan Bahasa, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada pihak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi., selaku Dosen pembimbing tesis, yang telah dengan sabar dan tulus membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengajarkan akan disiplin dan kerja keras yang sangat bermanfaat bagi peneliti, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terimakasih kepada keluarga tercinta, kedua orang tua Babah Musyfiqin Mimi Nur Chasanah yang telah memberikan dukungan materi dan non materi kepada peneliti dalam menempuh pendidikan S2 ini, perjuangan kalian begitu besar, hal itu menjadi motivasi bagi peneliti agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Adikku tercinta Nada Musyfikin Muslimin, Mohammad Fahmi, dan Nova yang secara tidak langsung memberikan motivasi kepada peneliti agar bisa menjadi contoh kakak yang baik. Terimakasih juga kepada Alvy Mardiana, S.Pd., yang sudah setia meneman, memotivasi, mendukung secara materi dan non materi, serta menguatkan peneliti untuk sampai pada titik ini. Terimakasih kepada teman-

teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam, para pejuang tesis angkatan 2018 genap, dengan kalian peneliti bisa melewati hari-hari dengan penuh warna-warni, ada duka, ada suka, saling menyemangati dan menginspirasi.

Terimakasih kepada seluruh informan guru BK SMAN 8 Yogyakarta, guru BK SMKN 1 Depok, dan guru BK MAN 1 Yogyakarta, yang telah bersedia dan mau meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian dalam tesis ini, atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan begitu berharga dan bermanfaat bagi perkembangan kajian ilmu bimbingan dan konseling Islam dalam hal karir di masa pandemi Covid-19.

Kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan keberkahan yang melimpah, *amin ya rabbal 'alamin*.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik bagi pembaca dan menjadi sumbangan dalam ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling islam terutama dalam hal karir pada siswa di sekolah. Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi penelitian selanjutnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Kerangka Teoritis	27
G. Metode Penelitian.....	35
H. Sistematika Pembahasan	46

BAB II KAJIAN TEORI

A. Guru BK (Bimbingan Konseling)	48
a. Pengertian guru BK.....	48
b. Peranan dan Tanggungjawab Guru BK.....	49
B. Layanan Bimbingan Konseling Karir	52
a. Pengertian Bimbingan Konseling Karir	52
b. Tujuan Bimbingan Konseling Karir.....	58
c. Penyelenggaraan Bimbingan Konseling Karir di Sekolah.....	60
d. Tantangan-Tantangan yang Dihadapi Guru BK.....	62

BAB III LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIR DI SEKOLAH

A. Program Layanan BK Karir di SMA Negeri 8 Yogyakarta	65
a. Profil dan program layanan BK karir di SMAN 8 Yogyakarta	65
b. Layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19	73
B. Program Layanan BK Karir di SMK Negeri 1 Depok	78
a. Profil dan program layanan BK karir di SMAN 8 Yogyakarta	78
b. Layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19	88
C. Program Layanan BK Karir di MAN 1 Yogyakarta	92
a. Profil dan program layanan BK karir di SMAN 8 Yogyakarta	93
b. Layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19	98

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan BK Karir Siswa Kelas XII SMAN 8 Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19	104
--	-----

a.	Layanan BK karir di masa pandemi Covid-19.....	104
b.	Hambatan guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19.....	108
c.	Strategi guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19	110
B.	Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan BK Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Depok di Masa Pandemi Covid-19	115
a.	Layanan BK karir di masa pandemi Covid-19.....	115
b.	Hambatan guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19.....	120
c.	Strategi guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19	124
C.	Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan BK Karir Siswa Kelas XII MAN 1 Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19	129
a.	Layanan BK karir di masa pandemi Covid-19.....	129
b.	Hambatan guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19.....	132
c.	Strategi guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19	135
D.	Analisis Teori.....	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	156
B.	Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA160		
LAMPIRAN-LAMPIRAN169		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP184		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang digemparkan dengan adanya pandemi Virus Corona atau Covid-19, virus mematikan yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini berawal pada bulan Desember 2019 yang menyerang kota Wuhan di negara China dan menyebar luas ke negara-negara di dunia. Tercatat 188 negara di dunia yang terinfeksi Virus Corona ini, termasuk negara Indonesia. Data *Wordometers* pada hari Minggu 16 Agustus 2020 mencatat ada 21,5 juta kasus Covid-19 yang telah terjadi di dunia, di Indonesia kasus Covid-19 yang terkonfirmasi mencapai 137.468 kasus yang tersebar di 34 provinsi dan 482 kabupaten/kota di Indonesia.¹

Karena kasus Covid-19 yang terus meningkat setiap harinya masyarakat Indonesia mengalami kekhawatiran terhadap virus Covid-19, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan *lockdown* guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.² Pemerintah Indonesia mengeluarkan imbauan dan kebijakan guna membatasi penularan Covid-19 yaitu dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), karantina sosial, pembatasan interaksi sosial atau pembatasan fisik (*social distancing*), mewajibkan masyarakat Indonesia untuk menggunakan masker, menjaga

¹ Kompas.com, “Update Virus Corona di Dunia 16 Agustus: 21,5 Juta Terinfeksi | Lebih dari 40.000 Kasus di Brazil”, dalam <https://www.kompas.com>, diakses tanggal 16 Agustus 2020.

² Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19”, *SALAMi: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7, No. 3, (Maret 2020), 227-238.

kebersihan seperti cuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer*. Hal ini selain untuk kebaikan kesehatan masyarakat Indonesia juga berdampak buruk pada perekonomian negara. Pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 ini menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional,³ banyak perusahaan-perusahaan mengalami kerugian besar sehingga perusahaan melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) kepada sejumlah pekerja/karyawan dan melakukan potongan gaji.⁴ Selain perusahaan-perusahaan besar, krisis ekonomi juga terjadi pada usaha-usaha swasta lainnya seperti para pedagang, petani, dan pengusaha-pengusaha lainnya.

Kebijakan pemerintah dalam menjalankan PSBB juga berimbas pada sektor pendidikan. Dengan adanya pandemi Covid-19 maka pada tanggal 16 Maret 2020 pemerintah dalam hal ini Kemendikbud RI memutuskan siswa belajar di rumah dibimbing orang tua dengan konsekuensi yaitu penghapusan ujian nasional, uji kompetensi, ujian praktek siswa, dan agenda penting lainnya. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online melalui jaringan internet dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung kegiatan belajar mengajar seperti aplikasi *Whatsapp* (WA), *Telegram*, *Instagram*, *Zoom*, dan aplikasi pendukung lainnya. Tentunya kegiatan belajar secara online ini tidak semaksimal kegiatan belajar secara tatap muka (*luring*) di kelas antara guru dan murid. Banyak kendala yang ditemukan yaitu tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang memahami dan pandai mengoperasikan media online,

³ Wibowo Hadiwardoyo, “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19”, *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship* Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol. 2, No. 2,(2020), 83-92.

⁴ Mohamad Anwar, “Dilema dan Potong Gaji Pekerja di Tengah Covid-19”, ‘*ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan*, Vol. 4 No. 1, (2020), 173-178.

tidak semua siswa dan orang tua siswa mampu membeli kuota internet, sinyal internet pada tiap daerah tidak semuanya bagus, tidak semua orang tua siswa memiliki ekonomi yang cukup untuk dapat memiliki ponsel pintar atau *smart phone* sebagai sarana belajar online anak mereka, dan kurang terkontrolnya kegiatan belajar karena tidak secara tatap muka.⁵

Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam memberikan pelajaran dan materi melalui media online, begitupun guru bimbingan konseling (BK) dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada para siswa di masa pandemi Covid-19. Dari kasus Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya perekonomian negara dan berdampak pada kehidupan pendidikan menjadi sebuah kekhawatiran bagi para siswa kelas XII SMA/SMK/MAN untuk melanjutkan jenjang karir atau kelanjutan pendidikan di perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah.

Kemampuan siswa sekolah menengah dalam menyiapkan karirnya masih tergolong rendah, sehingga masih memerlukan bimbingan konseling karir untuk membantu siswa dalam menyiapkan karirnya di masa yang akan datang. Adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah sebagai usaha membantu siswa mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir dengan memfasilitasi pengembangan secara individual, kelompok, klasikal, sesuai dengan

⁵ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, (2020), 82-93.

kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, dan peluang-peluang yang dimiliki.⁶

Sesuai dengan jenis sekolah tingkat SMA, SMK, dan MAN, masing-masing sekolah memiliki visi dan misi yang berbeda bagi para siswanya ketika lulus sekolah dan terjun ke masyarakat mengembangkan jenjang karirnya. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan menyebutkan struktur kurikulum pendidikan menengah terdiri atas kelompok mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib mencakup sembilan mata pelajaran, isi kurikulum Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD) untuk SMA/MA dan SMK/MAK sama. Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk SMA/MA, dan pilihan akademik dan vokasional untuk SMK/MAK. Pada mata pelajaran pilihan ini memberi corak pada fungsi satuan pendidikan, dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat siswa.⁷

Perbedaan jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN ditinjau dari tujuannya mencetak siswa lulusannya yaitu SMA memiliki tujuan mempersiapkan siswanya melanjutkan jenjang perguruan tinggi, SMK mempersiapkan siswanya untuk terampil dan produktif sehingga langsung bisa bekerja, dan MAN mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan perguruan tinggi berbasis

⁶ H. Kamaluddin, “Bimbingan dan Konseling Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4, (2011). 447-454.

⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK 2013”, dalam luk.staff.ugm.ac.id, diakses pada 4 Oktober 2020, 11.

agama seperti IAIN atau UIN. Selain itu jenis sekolah ini juga memiliki perbedaan dalam prospek masa depan para siswanya yaitu; SMA mempersiapkan siswanya untuk mampu bersaing di perguruan tinggi, mendapatkan nilai yang bagus dan lulus kuliah dengan IPK tinggi, SMK mempersiapkan siswanya untuk melatih keterampilan, memulai usaha atau bekerja dan mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajarinya dari sekolah, sedangkan MAN mempersiapkan siswanya agar mampu mempraktekkan ilmu agama di berbagai lapisan masyarakat.⁸

Berdasarkan dari hasil penelitian Ines Dian Prahesty dan Olievia Prabandini Mulyana menyatakan bahwa terdapat perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK dan MA.⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA memiliki kematangan karir yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMK dan MA. Beberapa siswa SMK kebanyakan masih merasa bingung akan kelanjutan karirnya, karena mereka merasa salah dalam memilih jurusan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh pada kematangan karir siswa yaitu meliputi intelegensi, minat, bakat, kepribadian, hasil belajar, dan karakteristik pada tiap-tiap siswa yang unik. Faktor eksternal yang mempengaruhi kematangan karir siswa termasuk pada karakteristik sekolah.

Berbeda dari penelitian Prahesty dan Mulyana, hasil dari penelitian Baiq Dini Mardiyati dan Rudy Yuniawati menunjukkan adaptabilitas karir

⁸ SMK Muhammadiyah 5 Kisaran, “Pengertian Sekolah Menengah Atas, perbedaan SMA, SMK dan MA”, dalam www.smkmuhammadiyah5kisaran.sch.id, diakses pada 10 Oktober 2020.

⁹ Ines Dian Prahesty, Olievia Prabandini Mulyana, “Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah”, *Character*, Vol. 2, No. 1, (2013), 1-7.

siswa SMA dan SMK terdapat perbedaan yang sangat signifikan,¹⁰ yakni siswa yang bersekolah di SMK memiliki adaptabilitas karir yang lebih tinggi daripada siswa yang bersekolah di SMA. Hal ini dikarenakan sistem kurikulum pendidikan SMK sejak awal telah mengarahkan pada penjurusan bidang karir tertentu yang lebih spesifik, sedangkan SMA hanya menjuruskan pada tiga kategori bidang yaitu IPA, IPS, dan Bahasa.

Lingkungan karir pada dunia modern sangatlah dinamis penuh gejolak dan stres ditambah dengan adanya masa pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak orang yang terpuruk dalam karirnya. Menghadapi masalah pada masa pandemi Covid-19 ini maka seseorang dituntut untuk mengembangkan kemampuan adaptasi dan resiliensi karirnya, sehingga dengan kemampuan tersebut dapat membantu seseorang dalam mengelola jalur karir dan meningkatkan profesionalitas karir walaupun dalam keadaan terpuruk sekalipun.¹¹

Selain daripada itu peran guru BK dalam proses pemberian layanan bimbingan karir kepada siswa sangat penting untuk mengupayakan kematangan karir dan adaptabilitas karir siswa. Di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 guru BK harus memiliki strategi khusus untuk tetap mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan konseling karir. Karena pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada pemberian layanan bimbingan

¹⁰ Baiq Dini Mardiyati dan Rudy Yuniawati, “Perbedaan Adaptabilitas Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK), *EMPATHY: Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3, No. 1, (Juli 2015), 31-41”

¹¹ Rina Nurhudi Ramdhani, Andi Kiswanto, “Urgensi Adaptabilitas dan Resiliensi Karier pada Masa Pandemi”, *Indonesian Journal of Educational Counseling*, Vol. 4, No. 2, (Agustus 2020), 95-106.

dan konseling karir siswa di sekolah. Maka dibutuhkan profesionalitas guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir selama masa pandemi,¹² yang mana semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online, agar kebutuhan karir siswa tetap terpenuhi.

Di tengah Pandemi Covid-19, inovasi kurikulum tidak dapat dihindarkan, berbagai komponen kurikulum mengalami perubahan dan penyesuaian.¹³ Di tengah-tengah problematika yang dialami peserta didik, guru, dan orang tua karena Pandemi Covid-19, guru harus menemukan cara yang sesuai dalam proses pembelajaran secara akademis maupun sosial-emosional serta guru harus inovatif dalam mengelola kelas online agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Dalam hal ini perlu dilakukan penyesuaian dengan beragam kemampuan masing-masing guru, siswa, dan orang tua, sehingga dapat meminimalisir kendala yang ada.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga jenis sekolah secara random yaitu SMA Negeri 8 Yogyakarta, SMK Negeri 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta dengan ketentuan sekolah jenjang SMA/MA Negeri yang ada di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam proses

¹² Nanda Alfan Kurniawan, “Profesionalitas Konselor Selama Pandemi Covid-19”, *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran Guru BK Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Setting Sekolah*, (2020), 87-91.

¹³ Tatang Sudrajat, dkk, “Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, (Agustus 2020), 317-347.

¹⁴ In Setyorini, “Pandemi Covid-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?”, *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2020), 95-102.

pemilihannya peneliti mengambil data referensi sekolah dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹⁵

Dari jenis sekolah yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta masing-masing sekolah memiliki karakteristik yang unik dalam hal karir siswa, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam dengan menyesuaikan tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui hambatan dan strategi guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19. SMAN 8 Yogyakarta mengarahkan siswanya memiliki prestasi dan nilai akademik yang tinggi sehingga dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang unggul setelah lulus dari sekolah, dilihat dari data rata-rata siswa alumni yang terserap ke perguruan tinggi negeri sebanyak 80% setiap tahunnya, 20% siswa lainnya terserap ke perguruan tinggi swasta dalam negeri dan luar negeri.¹⁶ Peran guru BK sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir kepada siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya siswa kelas XII. Namun, setalah adanya pandemi Covid-19 program layanan bimbingan konseling karir tidak berjalan sebagaimana yang sudah direncanakan guru BK untuk tahun 2020. Transformasi media layanan bimbingan konseling karir yang sebelumnya dilakukan secara luring berubah menjadi daring. Dampak dari pandemi Covid-19 juga dirasakan siswa kelas XII yang akan lulus dari sekolah dan mulai melanjutkan studi ke perguruan

¹⁵ Data Referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, “Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kabupaten/Kota: Kab. Sleman”, dalam <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Edi, di Ruang Guru BK, pada 26 November 2020 pukul 07.40- 08.45 WIB.

tinggi yang dituju, karena sistem jalur masuk perguruan tinggi yang selalu berubah dan tidak menentu sehingga siswa mulai mengalami kekhawatiran dalam menentukan dan mempersiapkan diri untuk masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan.¹⁷

SMKN 1 Depok menyiapkan siswanya agar dapat langsung bekerja di perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan jurusannya setelah lulus dari sekolah. SMKN 1 Depok menyediakan berbagai jurusan vokasional untuk mengasah skill yang dimiliki siswa, dan semua program yang diberikan sekolah menunjang untuk siswanya dapat bekerja ke perusahaan-perusahaan setelah lulus dari sekolah dengan membekali skill yang cukup matang, dilihat dari data rata-rata siswa terserap ke perusahaan-perusahaan sebanyak 75%, 25% siswa lainnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan ada yang membuka usaha sendiri.¹⁸ Peran guru BK sangat penting dalam mengimbangi perkembangan siswa menuju arah karirnya dengan memberikan layanan bimbingan konseling karir secara klasikal dan individual,¹⁹ khususnya kepada siswa kelas XII yang akan lulus dari sekolah dan mulai meniti karirnya dengan bekal hard skill yang dimilikinya. Guru BK melengkapi kebutuhan siswa melalui soft skill yang perlu dimiliki siswa ketika terjun ke dunia kerja, sehingga kelak siswa dapat mempertahankan karirnya dan tidak mudah goyah dengan permasalahan yang muncul di lingkungan kerja. Adanya pandemi

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Wulan, di Ruang Guru BK, pada 26 November 2020 pukul 10.10-11.00 WIB.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Afifah, di ruang guru BK, pada 12 November 2020 pukul 09.43-10.50 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Erni, di ruang guru BK, pada 19 November 2020 pukul 09.05-10.00 WIB.

Covid-19 mengakibatkan program layanan bimbingan konseling karir tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun oleh guru BK untuk tahun 2020. Dampak dari pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh siswa kelas XII, melihat siswa lulusan tahun 2020 masih banyak yang belum terserap ke perusahaan-perusahaan dan banyak siswa yang dibatalkan kontrak kerjanya oleh beberapa perusahaan, oleh karena itu siswa kelas XII mulai merasakan kekhawatiran akan jenjang karirnya setelah lulus dari sekolah.²⁰

MAN 1 Yogyakarta menyiapkan siswanya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang unggul dengan memfasilitasi pembelajaran yang menunjang prestasi akademik dan matang dalam ilmu agama Islam. MAN 1 Yogyakarta memiliki program penghapal al-Qur'an dan menyiapkan asrama bagi siswanya, sehingga diharapkan siswanya mampu bersaing secara akademik dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama Islam. Guru BK memiliki peran penting dalam perkembangan karir siswa melalui layanan bimbingan konseling karir, khususnya siswa kelas XII yang akan lulus dari sekolah dan mulai melanjutkan arah karirnya dengan melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.²¹ Dilihat dari data rata-rata siswa yang terserap ke perguruan tinggi setiap tahunnya sebanyak 90%, 10% siswa lainnya memilih untuk bekerja. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan program layanan bimbingan konseling karir tidak berjalan sesuai dengan yang sudah direncakan sekolah dan guru BK untuk program

²⁰ Wawancara dengan Ibu Rina, di ruang tamu SMKN 1 Depok, pada 12 November 2020 pukul 10.00-11.00 WIB.

²¹ Wawancara dengan Bapak Khamdan, di ruang guru BK, pada tanggal 17 November pukul 09.00-10.00.

tahun 2020. Dampak dari pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh siswa kelas XII yang sudah harus menyiapkan dan menentukan arah karirnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diinginkan. Sistem masuk perguruan tinggi yang selalu berubah dan tidak menentu menimbulkan kekhawatiran bagi siswa, sehingga siswa harus menyiapkan rencana karir kedua sebagai pilihan terakhir jika rencana karir yang pertama gagal.²²

Dari hasil observasi peneliti ke sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta,²³ SMK Negeri 1 Depok,²⁴ dan MAN 1 Yogyakarta,²⁵ di masa pandemi Covid-19 seluruh sistem pembelajaran dilakukan secara online atau daring, termasuk guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Tentunya dalam praktek bimbingan konseling online tidak seefektif ketika guru BK langsung bertatap muka dengan siswa yang bersangkutan. Hal itu menjadi tantangan bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling, terutama pemberian layanan bimbingan konseling karir pada siswa kelas XII yang akan lulus dari sekolah dan terjun ke masyarakat di tengah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya perekonomian negara. Tiga jenis sekolah tersebut memiliki hambatan yang sama dalam memberikan layanan BK karir di masa pandemi Covid-19 yaitu guru BK tidak dapat bertemu langsung dengan siswa kelas XII, sehingga guru BK tidak dapat meninjau langsung perkembangan karir siswa, pemahaman karir siswa, emosi siswa, dan kedisiplinan siswa selama pandemi Covid-19.

²² Wawancara dengan Ibu Farah, di ruang guru BK, pada tanggal 17 November 2020 pukul 07.45-09.00 WIB.

²³ Observasi pada hari Kamis, 20 November 2020.

²⁴ Observasi pada hari Selasa, 08 September 2020.

²⁵ Observasi pada hari Selasa, 01 September 2020.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN yang ada di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apa saja hambatan guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui hambatan guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN Yogyakarta
2. Untuk mengetahui strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang akan diberikan melalui penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, untuk melengkapi kajian teori mengenai layanan bimbingan konseling karir di sekolah, dari penelitian sebelumnya sudah banyak dikaji mengenai layanan bimbingan konseling karir dengan berbagai macam metode dan teknik agar layanan bimbingan konseling karir berjalan secara efektif antara guru dan siswa di sekolah, namun peneliti belum mendapatkan penelitian yang mengkaji layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19, maka dari kekurangan tersebut akan peneliti bahas dalam penelitian ini.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori layanan bimbingan konseling karir dan mampu memperkaya pemahaman bagaimana strategi yang harus dimiliki guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19, serta bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai layanan bimbingan konseling karir.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru BK dan pengajar mengenai strategi dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19 sebagai upaya menyiapkan

karir siswa di masa depan setelah lulus dari sekolah. Hasil dari penelitian ini juga dapat diterapkan di sekolah sebagai acuan program layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Untuk menjaga keabsahan dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menelaah beberapa karya ilmiah atau penelitian terdahulu yang membahas mengenai layanan bimbingan konseling karir di sekolah. Adapun dengan adanya kajian pustaka dapat mengetahui sejauh mana penelitian terdahulu dilakukan, perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian lainnya, dan kontribusi keilmuan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai layanan bimbingan konseling karir di sekolah sudah banyak dikaji oleh penelitian terdahulu, akan tetapi peneliti belum menemukan penelitian mengenai layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19, sehingga hal ini menjadi celah bagi peneliti melakukan riset untuk melengkapi kajian ilmiah dalam dunia akademik. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sudah peneliti petakan paling mendekati dengan tujuan penelitian layanan bimbingan konseling karir, dan menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian “Layanan Bimbingan Konseling Karir Siswa Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA/SMK/MAN Yogyakarta).

Hasil penelitian tentang layanan bimbingan konseling karir di sekolah.

Khanifatur Rohmah dan Nailul Falah (2016) melakukan penelitian di SMAN

1 Depok Sleman D.I Yogyakarta, menyatakan bahwa 99% siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, adapun bentuk layanan yang diberikan yaitu meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan study, bimbingan khusus menghadapi UAN-UM-masuk perguruan tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan perguruan tinggi Negeri/Swasta, *Career day*, tes masuk Perguruan Tinggi Swasta terakreditasi, dan pengentasan problem-problem karir siswa.²⁶ Penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk layanan bimbingan karir di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19 yang mana dalam situasi dan kondisi berbeda tidak secara tatap muka.

Penelitian Farida Aryani dan Muhammad Ilham Bakhtiar (2018) memberi solusi kepada siswa dan guru di SMA Kabupaten Sidrap sebagai upaya untuk membantu siswa memilih karir terutama dalam melanjutkan studi dan memilih pekerjaan yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki yaitu melalui *career day*. Hasil dari penelitian ini yaitu siswa telah memahami akan potensi yang dimilikinya, siswa dapat merencanakan masa depannya secara rasional sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya. Guru BK dapat menyusun program layanan bimbingan karir, guru BK mampu melakukan praktek-praktek yang diberikan, dan guru dapat

²⁶ Khanifatur Rohmah, Nailul Falah, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 13, No. 1, (2016), 41-58.

mengetahui berbagai jenis-jenis program layanan bimbingan karir yang dapat diterapkan di sekolah.²⁷ Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19.

Penelitian oleh Iip Istirahayu, Dian Mayasari, Slamat Fitriyadi, dan Zulita Damayanti (2018) menunjukkan bahwa bimbingan karir mempengaruhi dan membantu siswa dalam membentuk konsep diri terhadap keputusan karir yaitu pemilihan studi lanjut.²⁸

Berikutnya penelitian Dina Nadira Amelia Siahaan, Mega Iswari, dan Afdal (2020) melakukan penelitian di MAN 1 Medan, penelitian ini membahas mengenai program konseling yang dilaksanakan di MAN 1 Medan yaitu berupa orientasi konseling karir ditujukan kepada kebutuhan dan permasalahan siswa dalam mengembangkan karirnya, lalu dalam pelaksanaannya diberikan sesuai kebutuhan siswa dengan melibatkan berbagai pihak untuk membantu siswa dalam meningkatkan potensi diri, pada akhirnya didapati keberhasilan dalam program konseling karir ini yaitu salah satunya ditunjukkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukup antusias, banyak siswa yang akhirnya diterima di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta.²⁹ Penelitian ini

²⁷ Farida Aryani, Muhammad Ilham Bakhtiar, “*Career Day* bagi Siswa dan Guru SMA Bimbingan Konseling”, *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2018), 12-17.

²⁸ Iip Istirahayu, dkk, “Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. 2, No. 2, (Mei 2018), 139-144.

²⁹ Dina Nadira Amelia Siahaan, Prof. Mega Iswari, dan Dr. Afdal, “Program Konseling Karir di MAN 1 Medan”, *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2020), 20-34.

menjelaskan tentang program konseling karir yang dilakukan di sekolah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN.

Berikutnya penelitian Jarkawi, Akhmad Rizkhi Ridhani, dan Didi Susanto (2017), penelitian ini menganalisis strategi bimbingan konseling karir di SMK Banjarmasin dengan metode SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threat*) yang merupakan alat analisis yang ampuh untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, meminimalisir kelemahan dan menekan ancaman (Siagan, 1995).³⁰

Selanjutnya penelitian Godi Memet Marsudi (2019), penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karir dengan penggunaan media modul dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di MAN Baureno.³¹ Penelitian mengenai bimbingan karir dengan penggunaan modul juga sebelumnya sudah diteliti oleh Twi Tandar Atmaja (2014), subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII IPA 2 MAN Wonokromo Bantul, hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan perencanaan karir siswa setelah diberikan bimbingan karir dengan penggunaan modul.³²

³⁰ Jarkawi Jarkawi, Akhmad Rizkhi Ridhani, dan Didi Susanto, “Strategi Bimbingan dan Konseling Karir Bermutu pada Sekolah Menengah Kejuruan Syuhada Banjarmasin”, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 3, (September 2017), 123-131.

³¹ Godi Memet Marsudi, “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa MAN Baureno”, *ATTANWIR: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (Maret 2019), 80-90.

³² Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul”, *Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan*, Vol. 3, No. 2, (2014), 58-68.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas bentuk-bentuk layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir, yaitu layanan bimbingan karir berbasis *life skill*,³³ bimbingan karir kolaboratif antara guru BK dan orang tua siswa,³⁴ layanan informasi karir,³⁵ layanan bimbingan kelompok,³⁶ kekompakan kelompok,³⁷ model layanan informasi berbasis life skills,³⁸ media blog sebagai sarana informasi,³⁹ metode Genogram,⁴⁰ dan teknik modeling.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Itsar Bolo Rangka, Wahyu Eka Prasetyaningtyas, dan Hengki Satrianta (2017) tentang perencanaan karir siswa di SMK Sumbangsih Jakarta dengan pemodelan Rasch berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa semua siswa telah memiliki perencanaan karir. Akan tetapi, siswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki

³³ Naning Dwi Setyo Astuti, “Layanan Bimbingan Karir Berbasis *Life Skill* untuk Meningkatkan Kemampuan Merencanakan Karir”, *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, (Mei 2015), 43-50.

³⁴ Afdal, M. Surya, Syamsu & Umam, “Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA”, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, (November 2014), 1-7.

³⁵ Mukhtarul Ummah, “Penerapan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN 1 Krempung Sidoarjo”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 1, No. 1, (2013), 1-11.

³⁶ Rahmawati Witriani, Rosmawati, Zulfan Saam, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi Kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Neliti, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, (Februari 2016), 1-10.

³⁷ Mirawati, “Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok dan Kekompakan Kelompok dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan”, *Jurnal Kognisi*, Vol. 3, No. 1, (2018), 11-22.

³⁸ Galuh Hartinah, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, “Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 4, No. 1, (Agustus 2015), 43-48.

³⁹ Andi Fatmayanti, “Pengembangan Media *Blog* Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba”, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2015), 163-169.

⁴⁰ Nurhani Fathonah, “Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir”, *prophetic: Profesional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2019), 279-288.

⁴¹ Sofwan Adiputra, “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1, (Januari 2015), 45-56.

kecenderungan perencanaan karir yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.⁴²

Penelitian selanjutnya oleh Rima Pratiwi Fadli (2017) mengenai persepsi siswa tentang kesesuaian perencanaan arah karir berdasarkan pilihan keahlian siswa SMK menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang diberikan cukup baik, dari kesesuaian keadaan diri, kesesuaian kondisi atau keadaan lingkungan keluarga, kesesuaian informasi lingkungan pendidikan dan dunia kerja, kesesuaian penentuan pilihan arah karir, kesesuaian pemilihan keahlian di SMKN 1 Enam Lingkung.⁴³

Penelitian Novia Rohmawati (2019) menunjukkan bahwa kemandirian siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Gemolong-Sreng memilki tingkat persepsi tentang layanan bimbingan karir sangat tinggi atau positif, dan memiliki tingkat kemandirian dalam merencanakan karir dalam kategori tinggi. Dalam hal ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa dan kemandirian siswa pada layanan bimbingan karir dan perencanaan karir.⁴⁴

Berikutnya hasil penelitian dari Ardiatna Wahyu Aminurrohman, Sinta Saraswati, dan Kuasnarto Kurniawan (2014) menunjukkan faktor-faktor yang menghambat perencanaan karir siswa yaitu terdapat faktor internal dan

⁴² Itsar Bolo Rangka, Wahyu Eka Prasetyaningtyas, dan Hengki Satrianta, “Profil Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pemodelan Rasch Berdasarkan Jenis Kelamin”, *KONSELOR*, Vol. 6, No. 2, (Juni 2017), 39-48.

⁴³ Rima Pratiwi Fadli, Alizamar, Afdal, “Persepsi Siswa Tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, *KONSELOR*, Vol. 6, No. 2, (Juni 2017), 78-82.

⁴⁴ Novia Rohmawati, “Kemandirian siswa dalam merencanakan karir ditinjau dari persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir”, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 8, No. 2, (Desember 2019), 67-73.

faktor eksternal, faktor internal yang menghambat perencanaan karir siswa yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis, sedangkan faktor eksternal yang menghambat perencanaan karir siswa yaitu kondisi keluarga, kondisi sekolah, dan masyarakat.⁴⁵

Penelitian Dwi Putranti (2018) menjelaskan layanan bimbingan karir di SMK berbasis *teaching factory*, yaitu memadukan sepenuhnya antara belajar dan bekerja. Dalam konteks ini layanan bimbingan dan konseling karir bisa dilakukan secara individu, layanan ini memfasilitasi siswa dalam menentukan pekerjaan maupun jurusan kuliah yang diminati. Strategi layanan yang diberikan berupa layanan dasar berupa media informasi karir, *need assessment* minat bakat siswa, layanan konsultasi dan layanan individual.⁴⁶ Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti ingin mengetahui layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19.

Selanjutnya penelitian Agus Setiawan (2017), dalam artikelnya menyatakan guru BK penting memberikan layanan bimbingan karir di sekolah berbasis sifat Rasulullah yaitu *Shidiq* yang berarti jujur, *amanah* yang berarti terpercaya, *tabligh* yang berarti menyampaikan, dan *fathanah* yang berarti kecerdasan. Sebagai upaya siswa dapat mengenali dirinya sendiri, lingkungan serta bidang profesi yang ada sesuai dengan kondisi diri berbasiskan kejujuran untuk menggali potensi diri, selalu mengasah kemampuannya sehingga menjadi orang yang terpercaya di bidangnya,

⁴⁵ Ardiatna Wahyu Aminurrohman, Sinta Saraswati, Kusnarto Kurniawan, "Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa", *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 3, No. 2, (Juni 2014), 57-63.

⁴⁶ Dwi Putranti, "Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis *Teaching Factory*", *Konseling Komprehensif*, Vol. 5, No. 2, (November 2018), 42-27.

menyampaikan pada lingkungan (branding diri), dan memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi.⁴⁷

Program bimbingan konseling karir secara islami juga diteliti oleh Trismayanti Mutia, Imas Kania Rahman, dan Indah purnnaya (2020), penelitian dilakukan di SMKN 1 Bogor dan SMKN 3 Bogor, pada penelitian ini layanan bimbingan karir islami dikhkususkan untuk peserta didik yang termasuk prokrastinator, yaitu peserta didik yang selalu menunda-nunda tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan akademik. Dengan adanya layanan bimbingan karir islami yang sesuai dengan syariat islam diharapkan peserta didik mampu menjalankan fungsinya sebagai *Abdullah* dan *Khalifah*, mampu meningkatkan minat berwirausaha dengan membekali keterampilan kepada siswa prokrastinator, dan sebagai alternatif ketika siswa tidak berkarir sesuai dengan lulusan kejuruananya di SMK.⁴⁸

Penelitian yang membahas tentang bimbingan dan konseling karir bagi siswa yang mengalami prokrastinasi akademik juga dilakukan oleh Nuroniah, Imas Kania Rahman, dan Hilman Hakiem (2018), penelitian ini dilakukan di SMAN 2 dan di SMA Bosowa Bina Insani, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses layanan bimbingan karir di sekolah sudah cukup baik akan tetapi belum ada pelayanan khusus bagi siswa yang mengalami

⁴⁷ Agus Setiawan, “Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Berbasis Nilai “Sifat” Rasulullah”, *Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS Penerapan Panduan Operasional Penyelenggaraan (POP) Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Menyikapi Tantangan Profesi BK di Abad 21*, (2017), 1-12.

⁴⁸ Trismayanti Mutia, Imas Kania Rahman, Indahpurnnaya, “Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Kademi Tingkat SMK”, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, (Agustus 2020), 117-142.

prokrastinasi akademik, sedangkan masih banyak siswa yang mengalami prokrastinasi akademik diantaranya wawasan karir siswa masih terbatas pada kesenangan minat memilih jurusan di studi lanjut tanpa menganalisa nilai akademik pada tiap pelajaran yang masih tertunda, dan belum memiliki kematangan emosional secara individu.⁴⁹

Artikel selanjutnya oleh Dwi Putranti dan Niniya Eka Safitri (2017), membahas mengenai pentingnya layanan bimbingan karir bagi siswa SMK untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan karir masa depannya. Hal ini menuntut guru BK untuk memiliki kompetensi dan profesionalitas dalam penyelenggaraan layanan bimbingan karir secara teoritis maupun praktis. Upaya peningkatan kompetensi guru BK diantaranya melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG); seminar/workshop tentang asesmen, penyusunan program, strategi dan evaluasi bimbingan karir; pengembangan modul tentang pedoman penyelenggaraan layanan bimbingan karir di SMK; program penelitian penelusuran kebutuhan layanan bimbingan karir; serta pelatihan mengenai pengembangan media layanan bimbingan karir sesuai karakteristik siswa.⁵⁰

Artikel selanjutnya oleh Sitti Rahmaniar Abubakar (2011) membahas mengenai pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa SMA sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja, pada perannya Guru BK tidak hanya sekedar

⁴⁹ Nuroniah, Imas Kania Rahman, Hilman Hakiem, “bimbingan dan Konseling Karir Bagi Siswa Kasus Prokrastinasi Akademik”, *Prosiding ACMaS: Annual Converence on Madrasah Studies Universitas Ibn Khaldun Bogor*, Vol. 1, No. 1, (2018), 50-57.

⁵⁰ Dwi Putranti dan Niniya Eka Safitri, “Peningkatan Kompetensi Guru BK/Konselor dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”, *Seminar Nasional Pendidikan*, (2017), 40-46.

membimbing siswa dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi juga dituntut untuk mampu membimbing siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir di masa yang akan datang. Dalam hal ini bidang bimbingan karir diarahkan untuk memantapkan pemahaman diri mengenai kecenderungan karir yang hendak dikembangkan, pemantapan orientasi dan informasi karir, orientasi dan informasi mengenai dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan, pengenalan pada lapangan kerja setelah lulus SMA, serta orientasi dan informasi terhadap pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi.⁵¹

Berikut hasil penelitian Muhammad Zachin Alfan (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa (48,1%), Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (33,5%), bimbingan karir berpengaruh terhadap motivasi kerja siswa (30,5%), pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi kerja siswa (27%), Bimbingan karir melalui motivasi kerja berpengaruh pada kesiapan kerja siswa (50,8%), dan lingkungan sekolah melalui motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (35,9%).⁵²

⁵¹ Sitti Rahmaniah Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja", *Nelit, SELAMI IPS Universitas Halu Oleo*, Vol. 1, No. 3, (Desember 2011), 137-144.

⁵² Muhammad Zachim Alfan, "Pengaruh Bimbingan Karir dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2014), 114-123.

Hasil penelitian Usman (2020) menunjukkan adanya hubungan positif antara layanan bimbingan karir dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern di SMKN 2 Barru.⁵³

Penelitian terdahulu tentang jenis-jenis layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan pemahaman karir siswa, yaitu dengan layanan bimbingan kelompok karir,⁵⁴ layanan informasi karir,⁵⁵ dan media pembelajaran *career profession card*.⁵⁶

Adapun penelitian terdahulu mengenai jenis-jenis layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa, yaitu layanan bimbingan karir dan efikasi diri,⁵⁷ konseling kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)*,⁵⁸ layanan bimbingan karir teori Donal

E. Super,⁵⁹ model bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai

⁵³ Usman, "Hubungan Layanan Bimbingan Karier dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1, (April 2020), 12-19.

⁵⁴ Sutan Habib, La Ode Muharam, Dodi Priyatmo Silondae, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi", *Jurnal BENING*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2018), 27-34.

⁵⁵ Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2015), 1-10.

⁵⁶ Rochani, Bangun Yoga W, Arga Satrio P, "Pengembangan Media Pembelajaran *Career Profession Card* untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, (2020), 8-13.

⁵⁷ Vinne Khusnia Alfiatal Laila, Wiwik Sulistiani, Lutfi Arya, "Layanan Bimbingan Karir dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Psikologi Poseidon*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2019), 17-26.

⁵⁸ Afan Abdul Jabbar, dkk, "Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* untuk meningkatkan kematangan karir", *JURNAL SELARAS: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (Mei 2019), 35-45.

⁵⁹ Chandra Budiman, Gusliadi Gunawan, Dede Rahmat Hidayat, "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik", *Jurnal Jurusan Konseling Undiksha*, Vol. 11, No. 1, (September 2020), 32-39.

entrepreneurship,⁶⁰ model bimbingan kelompok dengan teknik modeling,⁶¹ konseling karir Holland,⁶² dan multimedia interaktif informasi karir.⁶³

Penelitian Wahyu Nanda Eka Saputra dan Santi Widiasari (2017) menyatakan bahwa konseling karir berfokus solusi dapat mendorong siswa agar dapat segera memecahkan permasalahan karirnya dan dapat menentukan pilihan karir sesuai dengan minat, bakat dan keahliannya sehingga mampu bersaing di dunia kerja.⁶⁴

Adapun artikel yang membahas mengenai pengembangan media sebagai sarana layanan informasi bimbingan konseling karir yaitu; media blog,⁶⁵ ensiklopedia pekerjaan,⁶⁶ dan *google classroom*.⁶⁷

Di masa pandemi Covid-19 pemberian layanan bimbingan dan konseling diberikan secara daring,⁶⁸ yang disebut juga *Cybercounseling*.⁶⁹

⁶⁰ Hendrik, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, “Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2014), 32-40.

⁶¹ Katharina Edeltrudis Perada Korohama, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, “Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2017), 68-76.

⁶² Nyoman Subagia Ardana, Ketut Dharsana, Kadek Suranata, “Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja”, *e-jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2, No. 1, (2014), 1-10.

⁶³ Liya Husna Rizqiyah, Edi Purwanta, “Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, (Juli 2019), 88-93.

⁶⁴ Wahyu Nanda Eka Saputra dan Santi Widiasari, “Konseling Karir Ringkas Berfokus Solusi: Konseling Karir untuk Membantu Menetapkan Pilihan Karir Siswa SMK Menghadapi MEA”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 3, No. 1, (Januari 2017), 24-31.

⁶⁵ Andi Fatmayanti, “Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba”, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2015), 163-169.

⁶⁶ Elaine Rochmatin, Ekisabeth Christiana, “Pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan untuk Layanan Informasi Karir Siswa SMK di Kabupaten Ngawi”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 6, No. 1, (2016), 1-7.

⁶⁷ Dewi Pustika, “Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis *Google Classroom* di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 12, (2019), 1-9.

Artikel Fuad Aminur Rahman dan Caraka Putra Bhakti (2020) membahas implementasi layanan bimbingan karir di era *New Normal* bisa dilakukan oleh guru BK yakni eksplorasi karir siswa dengan asesmen secara online, kepemimpinan, sistem pendukung, kolaborasi, konseling dan koordinasi, serta pengukuran dan evaluasi. Hal itupun perlu diintegrasikan dengan *life skill* yang diperlukan di era *New Normal*.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai layanan bimbingan karir di sekolah, dapat disimpulkan bahwa berbagai strategi dan upaya terus berkembang dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengatasi permasalahan karir dan menyiapkan karirnya di masa yang akan datang. Di tengah pandemi Covid-19 yang merubah sistem pembelajaran di sekolah memunculkan banyak problematika pada guru, murid, dan orang tua. Maka dibutuhkan strategi baru bagi guru BK untuk terus mengupayakan layanan bimbingan konseling karir agar tetap berjalan secara efektif kepada siswa selama masa pandemi Covid-19 berlangsung.

Dari pembahasan layanan bimbingan dan konseling karir yang sudah banyak dikaji oleh peneliti terdahulu, yang paling mendekati dengan tema penelitian sekarang yaitu penelitian Fuad Aminur Rahman dan Caraka Putra Bhakti (2020) yang membahas mengenai implementasi eksplorasi karir

⁶⁸ Vany Dwi Putri, “Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Coution: Journal of Counseling and Education*, Vol. 1, No. 2, (2020), 7-16.

⁶⁹ Anna Aisa, “Layanan Cybercounseling Pada Masa Covid-19”, *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (September 2020), 35-47.

⁷⁰ Fuad Aminur Rahman, Caraka Putra Bhakti, “Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal”, *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, (2020), 36-42.

siswa di era *New Normal*, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19. Selain daripada itu peneliti terdahulu membahas layanan bimbingan konseling secara umum di sekolah pada masa pandemi Covid-19 mengenai transformasi media yang digunakan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling agar berjalan secara efektif.

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang khusus membahas mengenai layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19. Merujuk dari hal tersebut penelitian menemukan celah untuk penelitian sekarang yaitu untuk mengetahui hambatan dan strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN Yogyakarta.

F. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis pada penelitian ini yaitu teori dari Veron G. Zunker (2005) mengenai ruang lingkup program bimbingan konseling karir di sekolah meliputi *pertama* yaitu pengukuran kebutuhan (*assessment of needs*), merupakan seperangkat kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan siswa tentang karir, meliputi pengenalan bakat, minat, jenis-jenis pekerjaan, karakteristik pekerjaan, kompensasi dari suatu pekerjaan, segi-segi keunggulan dan keterbatasannya,

informasi pendidikan karir, dan kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan karir.

Assessment merupakan tahap paling penting dalam konseling karir, kegiatan ini untuk mengumpulkan data mengenai karir siswa sehingga pada proses selanjutnya pada penentuan tujuan dan intervensi konseling karir bisa dilakukan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada prosesnya konseling karir bisa dilakukan menggunakan dua teknik, yaitu teknik testing dan teknik nontesting, keduanya memiliki beberapa perbedaan, berikut penjabarannya menurut Cohen dan Swerdlik:⁷¹

Tabel 1. Teknik Testing dan Nontesting

Aspek yang menjadi pembeda	Testing	Nontesting
Tujuan	Sudah dibakukan, biasanya berupa pengukuran pada sifat atau kecakapan, dan ditunjukkan dalam bentuk numerik (angka)	Belum dibakukan, biasanya berbentuk pertanyaan untuk menyelesaikan permasalahan atau pengambilan kesimpulan melalui proses evaluasi dan refleksi
Proses/pelaksanaan	Bisa dilakukan secara individu maupun kelompok, dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab	Bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada pelaksanaannya tidak menekankan pada hasil, melainkan pada proses

⁷¹ Ingarianti, Purwaningrum, *Teori dan Praktik*, 81.

	<p>oleh partisipan. Jawaban kemudian akan dihitung nilai salah dan benarnya untuk diambil kesimpulan sesuai dengan manual yang telah disusun</p>	<p>individu mengisi instrumen/inventori</p>
Peran penguji	<p>Penguji bukanlah kunci dari proses pelaksanaan asesmen, penguji hanya menyampaikan materi sesuai dengan manual yang telah disiapkan, jika di tengah proses asesmen penguji harus digantikan orang lain itu tidak memengaruhi jalannya asesmen</p>	<p>Penguji merupakan kunci, perannya dimulai sejak pertama asesmen sampai data dari partisipan sudah terkumpul semua, penguji juga berperan sebagai rekan untuk mengevaluasi, merefleksi, dan mendiskusikan hasil bersama dengan partisipan</p>
Keterampilan penguji	<p>Membutuhkan keterampilan untuk administrasi dan skoring hasil testing</p>	<p>Membutuhkan keterampilan untuk evaluasi, refleksi, diskusi, organisasi, dan integrasi data, sebab data yang diperoleh bukan berbentuk angka melainkan berupa deskripsi</p>

hasil	Berupa skor yang diperoleh dari hasil testing	Berupa simpulan dari jawaban partisipan yang bisa bermanfaat untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan dan pemecahan masalah
-------	---	---

Kedua yaitu orientasi (*orientation*), memberi pemahaman kepada siswa tentang lingkungan baru, terutama lingkungan perguruan tinggi yang akan dimasukinya, sebagai modal agar mereka siap menyesuaikan diri di tempat baru.

Ketiga yaitu kegiatan-kegiatan individual (*individualized programs*), masing-masing siswa perlu mengikuti kegiatan yang dibutuhkannya. Pada kegiatan individual ini memfasilitasi pada pemenuhan kebutuhan siswa seperti konsultasi hasil tes minat karir, konsultasi pengisian inventori tugas-tugas perkembangan siswa, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan perkembangan siswa sesuai kebutuhannya.

Keempat yaitu intervensi konselor (*counselor intervention*), membantu siswa yang mengalami masalah pada perkembangan karirnya melalui kegiatan bimbingan konseling karir, yang di mana siswa tersebut terlibat aktif dalam kegiatan konseling karir yang diberikan konselor di sekolah dengan tujuan membantu siswa mengentaskan permasalahan karir yang tengah dihadapi.

Kelima yaitu bantuan internet (*online assistance*), kegiatan ini membantu siswa dalam pemberian informasi karir yang dapat diakses melalui *website* sekolah. *Keenam* yaitu tindak lanjut (*follow-up*), kegiatan evaluasi dari proses bimbingan konseling karir yang telah diberikan kepada siswa, konselor dapat membantu konseli dalam memonitor perkembangan karirnya. Jika ditemukan permasalahan siswa yang di luar wewenang konselor untuk menanganinya maka bisa dilakukan referal atau alih tangan kepada pihak lain yang lebih berwenang mengatasinya.⁷²

Dalam proses layanan bimbingan konseling karir, kerap kali ditemui hambatan-hambatan sehingga proses layanan bimbingan konseling karir tidak berjalan secara efektif. Berikut faktor-faktor penghambat layanan bimbingan konseling karir menurut Ulifa Rahma (2010):

- a. Perencanaan dan penyusunan program bimbingan karir; tidak seimbangnya jumlah guru BK dan siswa di sekolah, terbatasnya dana yang diterima guru BK dan kebijakan sekolah dalam program layanan bimbingan konseling karir.
- b. Dalam diri konselor; guru BK belum menguasai teknik-teknik bimbingan konseling karir, menyampaikan materi-materi karir yang membosankan, dan guru BK belum cukup kompeten untuk memberikan layanan bimbingan konseling karir di sekolah.
- c. Luar diri konselor; kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir di sekolah.

⁷² Hartono, *Bimbingan Karier*, 35-36.

- d. Siswa sendiri; lingkungan sosial budaya dan keadaan ekonomi sosial sangat mempengaruhi perkembangan karir siswa.
- e. Lingkungan kerja; peran anggota keluarga siswa yang sudah memiliki jabatan pada suatu profesi menuntut siswa memiliki arah karir yang sama dengan keluarganya.
- f. Kesempatan bekerja; tidak seimbangnya jumlah lapangan pekerjaan dan calon tenaga kerja, sehingga terdapat persaingan ketat antar calon tenaga kerja.⁷³

Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir di sekolah, dengan tujuan agar siswa dapat memahami diri, lingkungan, dan sebagai informasi karir yang diberikan guru BK kepada siswa dengan menggunakan berbagai pendekatan agar proses layanan bimbingan konseling karir berjalan secara efektif.⁷⁴

Menurut Miller (1982) mengemukakan beberapa strategi yang dapat digunakan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir yaitu:⁷⁵

- a) *Achievement motivation training*, metode yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam mencapai kesuksesan, dengan dibantu memahami karakteristik berprestasi tinggi dan bagaimana siswa dapat mencapainya.

⁷³ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press), 130-133.

⁷⁴ Setiawan, *Layanan Bimbingan Karir*, 6.

⁷⁵ Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, 80.

- b) *Assessment technique*, menggunakan teknik pengukuran karakteristik siswa secara sistematis.
- c) *Behavior modification technique*, metode yang digunakan guru BK untuk membantu siswa mempelajari tingkah laku yang diinginkan.
- d) *Career days*, menggunakan hari-hari tertentu untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karir.
- e) *Creative experience*, para siswa diberikan pengalaman untuk mengembangkan kreativitasnya.
- f) *Decision making training*, metode ini menekankan pentingnya pengambilan keputusan 1) eksplorasi dan klasifikasi-klasifikasi nilai-nilai pribadi, 2) studi proses yang dapat dipelajari, 3) penggunaan data pribadi dan lingkungan.
- g) *Economic and costumer education*, metode ini bertujuan untuk 1) membantu siswa memahami struktur ekonomi masyarakat (Indonesia) dan pengaruhnya kepada individu, 2) membantu siswa bahwa mereka tidak selalu menjadi pekerja, tetapi mereka juga akan menjadi konsumen dan pelayan yang baik.
- h) *Field trip*, metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan observasi kehidupan riil terhadap dunia kerja.
- i) *Group guidance and counseling*, pemberian klasifikasi informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan karir melalui konseling.
- j) *Individualized education*, memberikan pengetahuan kepada siswa agar mampu bertanggungjawab dalam mengatur kegiatan belajarnya sendiri,

guru BK memiliki peranan mengorganisir sumber belajar, motivasi siswa dan memimpin kelompok kecil dalam pengalaman belajar.

- k) *Intergroup education*, menekankan pengetahuan kepada siswa mengenai kelompok dan budaya yang beraneka macam, membantu, dan menghargai perbedaan.
- l) *Media*, menggunakan berbagai media sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir, bisa berupa tulisan, maupun audio visual.
- m) *Mobile service*, materi informasi yang diberikan mengenai pendidikan dan jabatan, layanan ini memungkinkan siswa dapat memahami informasi-informasi tersebut.
- n) *Occupational information system*, metode yang terorganisir meliputi; pengumpulan, penggunaan, penarikan kembali, dan menginterpretasikan informasi-informasi karir. Membantu siswa menemukan sendiri informasi terkait karir yang mereka inginkan.⁷⁶
- o) *Placement*, program yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memilih, melaksanakan, dan masuk ke perguruan tinggi atau mendapatkan pekerjaan.
- p) *Prevocational exploratory programs*, membantu siswa untuk mengenal dan memahami hubungan antara sekolah dengan dunia kerja, program ini memberikan pengalaman kepada siswa macam-macam bidang pekerjaan

⁷⁶ Ingarianti, *Teori dan Praktik Konseling*, 155.

agar dapat membuat keputusan terkait karir yang sesuai dengan minat bakatnya.

- q) *Role playing*, membantu siswa memahami perilaku orang lain, dengan memerankan peranan orang lain dan mempelajarinya.
- r) *Simulation*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan karir dengan situasi kehidupan yang nyata.
- s) *Social modeling*, para siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari sikap-sikap dan perilaku melalui observasi tokoh-tokoh yang dikagumi.
- t) *Value clarification*, membantu siswa dalam proses menguji dan mengklarifikasi atau menjernihkan nilai-nilai pribadinya.
- u) *Work experience programs*, suatu program yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menggabungkan studi di kelas dengan pengalaman kerja dalam kehidupannya.
- v) *Resource person*, dalam memberikan informasi karir dapat pula dengan mendatangkan narasumber untuk memberikan motivasi dan informasi karir tertentu.⁷⁷

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sebagai penyaluran rasa ingin tahu peneliti terhadap suatu masalah dengan melakukan tindakan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan berupa kebenaran, jawaban, atau

⁷⁷ Setiawan, *Layanan Bimbingan Karir*, 7-9.

pengembangan ilmu pengetahuan.⁷⁸ Berikut metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penyusunan tesis ini:

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dituliskan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan bersifat alamiah.⁷⁹

Pada pengertian lain metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang bersifat alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁸⁰

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap

⁷⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 20.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-36, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 6.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-7 (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

peristiwa tersebut. Sesuai dengan karakteristiknya, penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah dalam penelitiannya, yaitu diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan data, dan menarik kesimpulan peneliti.⁸¹

Menurut hemat peneliti dari pengertian metode penelitian kualitatif deskriptif di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, meneliti suatu peristiwa atau kejadian tertentu secara alamiah dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dari perspektif perilaku, motivasi, kondisi, dan lain sebagainya yang di mana peneliti sebagai instrumen kunci, lalu dituangkan dalam bentuk bahasa dan kata-kata secara deskriptif yang menekankan pada makna daripada *generalisasi*.

Penggunaan metode kualitatif deskriptif pada penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui layanan bimbingan konseling karir kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil dari data tersebut akan dituangkan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan pada penelitian ini.

⁸¹ Noor, *Metodologi Penelitian*, 34-35.

b. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru BK di sekolah SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta sebagai informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁸² Dalam pertimbangan pengambilan sampel peneliti memberikan ketentuan khusus, yaitu informan adalah guru BK yang menangani khusus siswa kelas XII dalam memberikan layanan konseling karir di masa pandemi Covid-19.

Dalam proses penentuan subjek penelitian, *pertama* peneliti mengirim surat penelitian ke lembaga sekolah yang dituju yaitu SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta, *kedua* surat diterima dan disposisi oleh lembaga sekolah kepada guru BK, *ketiga* peneliti menemui Koordinator Guru BK untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan mulai menentukan subjek penelitian yaitu guru BK yang menangani khusus kelas XII, *keempat* peneliti menemui guru BK kelas XII dan menanyakan kesediaan menjadi subjek penelitian yang tertuang dalam surat pernyataan persetujuan sebagai subjek penelitian (*informed consent*), dan *kelima* peneliti mulai melakukan penelitian.

⁸² *Ibid*, 155.

c. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini dikumpulkan melalui dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa kata-kata dan tindakan yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling kelompok dan guru BK di SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta, lalu peneliti deskripsikan dalam bentuk tulisan.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan yang didapatkan dari tulisan-tulisan, buku, dan artikel ilmiah terdahulu yang bermanfaat sebagai pelengkap data primer. Tulisan-tulisan dari web berupa profil lembaga penelitian dan tambahan referensi berita terkini terkait virus Corona-19, buku berupa teori-teori yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling karir sebagai landasan pengumpulan data di lapangan dan sebagai landasan analisis hasil penelitian, dan artikel ilmiah terdahulu berupa penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai acuan pada penelitian sekarang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian.⁸³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati fenomena yang sedang berlangsung.⁸⁴ Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut, dan observasi dalam penelitian kualitatif bersifat secara alamiah.⁸⁵

Peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar, jadi dalam proses pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga sumber data mengetahui dari awal sampai akhir aktivitas peneliti di lapangan. Tetapi pada kesempatan tertentu peneliti tidak terus terang atau tersamar sedang melakukan observasi, hal ini menghindari jika ada suatu data yang diperlukan merupakan data yang masih rahasia.⁸⁶

Dalam observasi ini peneliti mengamati tempat atau sekolah dan proses guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir kepada siswa kelas XII pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta.

⁸⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, cet. Ke-1 (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

⁸⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

Agar lebih jelas sumber infomasi yang didapatkan peneliti, maka diklasifikasikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Sumber Informasi Pada Empat Parameter

No	Parameter	Situs Lingkungan Sekolah
1	Konteks	Ruang guru BK
2	Pelaku	Guru BK
3	Peristiwa	Proses guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir kelas XII di masa pandemi Covid-19

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dengan maksud tertentu, dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.⁸⁷ Dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan wawancara secara *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan informan, wawancara melalui telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan kelompok.⁸⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam adalah suatu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari

⁸⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁸⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid, Rianayati Kusmini Pancasari, cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 254.

seorang informan.⁸⁹ Adapun informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau sebuah fenomena tertentu kepada peneliti melalui wawancara mendalam.⁹⁰

Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam melakukan wawancara yaitu intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.⁹¹

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru BK yang khusus menangani kelas XII dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir. Di SMAN 8 Yogyakarta guru BK yang diwawancarai yaitu Bapak Edi Supriyanto dan Ibu Nurul Wulandari selaku guru Bk yang bertanggungjawab khusus menangani kelas XII, di SMKN 1 Depok guru BK yang diwawancarai yaitu ibu Afifah Khomsatun, Ibu Erni Puspita Sari, dan Ibu Rinawati, di MAN 1 Yogyakarta guru BK yang diwawancarai yaitu Ibu Farah Husna dan Bapak Khamdan Jauhari selaku guru BK yang menangani khusus kelas XII dalam layanan bimbingan konseling karir.

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru BK untuk mengetahui strategi guru BK

⁸⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif:Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, cet. Ke-4, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 136.

⁹⁰ *Ibid*, 139.

⁹¹ Noor, *Metodologi Penelitian*, 139.

dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga diperoleh data yang cukup lengkap, valid, dan bukan atas dasar suatu perkiraan atau asumsi.⁹²

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan tujuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan selama penelitian. Catatan-catatan yang peneliti kumpulkan berupa berita di media terkait pandemi Covid-19, data sekolah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, profil lembaga penelitian, profil guru BK, dan data program layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah.

d. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola data, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola,

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

⁹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 21.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain melalui tulisan.⁹⁴

Analisis data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan dari mulai tahap pengumpulan data sampai pembuatan laporan. Oleh karena itu, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah karena dilakukan secara bersamaan.⁹⁵

Analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dari hipotesis tersebut dicarikan data secara berulang-ulang sampai data jenuh, apabila hipotesis tersebut dapat diterima maka dapat berkembang menjadi teori.⁹⁶

Pada penelitian ini mengacu pada analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Pengumpulan data (*data collection*)

Data yang didapat dari lapangan dikumpulkan, peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan, apabila data berupa rekaman maka hasil rekaman ditranskip.⁹⁷ Data penelitian berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan guru BK, dan data dokumentasi disusun secara rapi sehingga membentuk suatu informasi yang berguna bagi permasalahan penelitian.

⁹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

⁹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

b) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci, karena semakin banyak peneliti terjun ke lapangan maka data yang didapat semakin banyak dan rumit, maka dari itu perlu adanya reduksi data.⁹⁸ Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan mengelompokkan data dan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.⁹⁹

Setelah mentranskip data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan *coding data* yaitu memberikan kode dan mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c) Penyajian data (*display data*)

Pada tahap ini peneliti menyajikan temuan hasil penelitian di lapangan berupa kategori dan pengelompokan.¹⁰⁰ Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi data sehingga pada tahap ini data yang disajikan terlihat utuh, dari data tersebut dapat digali kembali data yang sudah ada untuk lebih mendalami masalahnya.¹⁰¹

Setelah peneliti melakukan *coding data*, peneliti tuangkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan peneliti deskripsikan sehingga membentuk informasi yang utuh sesuai dengan tujuan penelitian.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

⁹⁹ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 218.

¹⁰⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

¹⁰¹ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

d) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, menarik kesimpulan dan verifikasi sudah dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, akan tetapi kesimpulan awal tersebut masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, akan tetapi jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁰²

Kesimpulan harus terus diverifikasi selama penelitian berlangsung, tahapan dalam analisis data bersifat pararel simultan, dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sampai penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah itu kembali lagi ke tahap awal sampai data yang diperoleh jenuh dan menjawab semua permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan di awal.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa hal yang sangat pokok mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

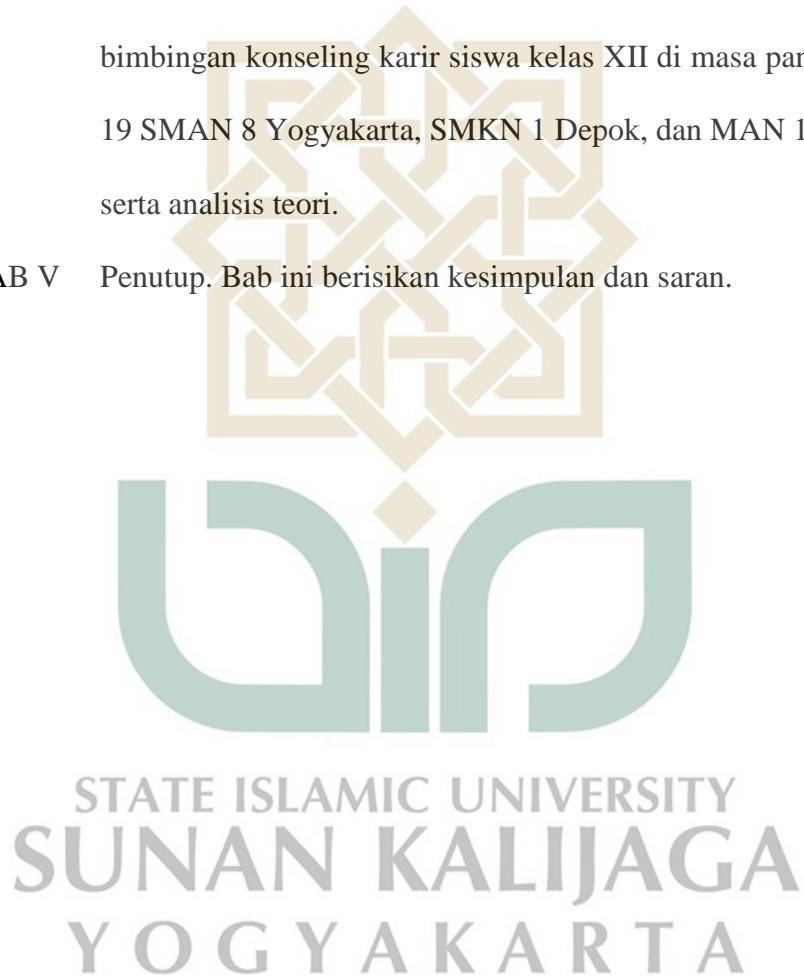
BAB II Kajian Teori. Pada bab ini akan mendeskripsikan kerangka teoritik mengenai Guru BK dan Layanan Bimbingan Konseling Karir.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

BAB III Deskripsi Umum. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum profil sekolah dan layanan bimbingan konseling karir di SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian mengenai strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 Yogyakarta, serta analisis teori.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang telah dilakukan mengenai strategi guru BK dalam memberikan layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 maka dapat disimpulkan hambatan dan strategi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMAN 8 Yogyakarta, SMKN 1 Depok, dan MAN 1 yogyakarta.

Guru BK SMAN 8 Yogyakarta memiliki hambatan transformasi media layanan bimbingan konseling karir, pemahaman antar siswa berbada dalam menerima informasi karir yang diberikan guru BK, dan tidak ada jam masuk kelas. Strategi yang dimiliki guru BK agar layanan bimbingan konseling tetap berjalan efektif di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan dengan *assessment technique, group guidance and counseling, media, creative experience, mobile service*, layanan bimbingan konseling karir secara luring, dan bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua siswa.

Guru BK SMKN 1 Depok memiliki hambatan dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19 yaitu transformasi media layanan bimbingan konseling karir, minimnya lowongan pekerjaan bagi lulusan SMK, menurunnya motivasi karir siswa, minat membaca siswa yang rendah, ada beberapa siswa yang hilang kontak dengan

sekolah, tidak ada sosialisasi karir dari Disnaker dan perguruan tinggi, siswa mulai jenuh dengan sistem pembelajaran daring, dan tidak ada jam masuk kelas. Strategi yang dimiliki guru BK SMKN 1 Depok sebagai upaya agar layanan bimbingan konseling karir tetap berjalan secara efektif di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan *assessment technique, group guidance and counseling, media, creative experience, achievement motivation training, mobile service*, meningkatkan kompetensi guru BK, meningkatkan inovasi layanan karir dengan poster, komik, dan video tantang karir, pendekaan secara individu kepada siswa, serta menjangkau siswa yang hilang kontak dengan sekolah, dan bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua siswa.

Guru BK MAN 1 Yogyakarta mengalami hambatan dalam proses layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII yaitu transformasi media layanan bimbingan konseling karir dan guru BK tidak dapat menjangkau langsung perkembangan karir siswa. Strategi yang dimiliki guru BK MAN 1 Yogyakarta dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir kepada siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 yaitu *assessment technique, group guidance and counseling, media, creative experience, mobile service*, membuka layanan bimbingan konseling karir secara luring, dan bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua siswa.

Layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari jenis sekolah SMA, SMK, dan MAN digeneralkan yaitu hambatan yang dirasakan guru BK berupa 1) transformasi media layanan bimbingan konseling karir melalui media online Whats App, Line, Zoom, dan

M-365, 2) minimnya lowongan pekerjaan bagi lulusan siswa SMA sederajat, 3) menurunnya motivasi belajar siswa, 4) minat membaca siswa yang rendah, 5) ada beberapa siswa yang hilang kontak, 6) tidak ada sosialisasi karir dari Disnaker dan perguruan tinggi, 7) siswa mulai jenuh dengan pembelajaran daring, 8) guru BK tidak dapat memantau langsung perkembangan karir siswa, dan 9) tidak ada jam masuk kelas.

Strategi yang dimiliki guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan 1) *Achievement motivation training*, 2) *Assessment technique*, 3) *media*, 4) *mobile service*, 5) *group guidance and counseling*, 6) *creative experience*, 7) meningkatkan kompetensi guru BK, 8) mengembangkan inovasi materi dan motivasi karir, 9) pendekatan kepada siswa dengan kerjasama orang tua dan wali kelas, 10) serta tetap membuka layanan BK karir secara luring di sekolah dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan

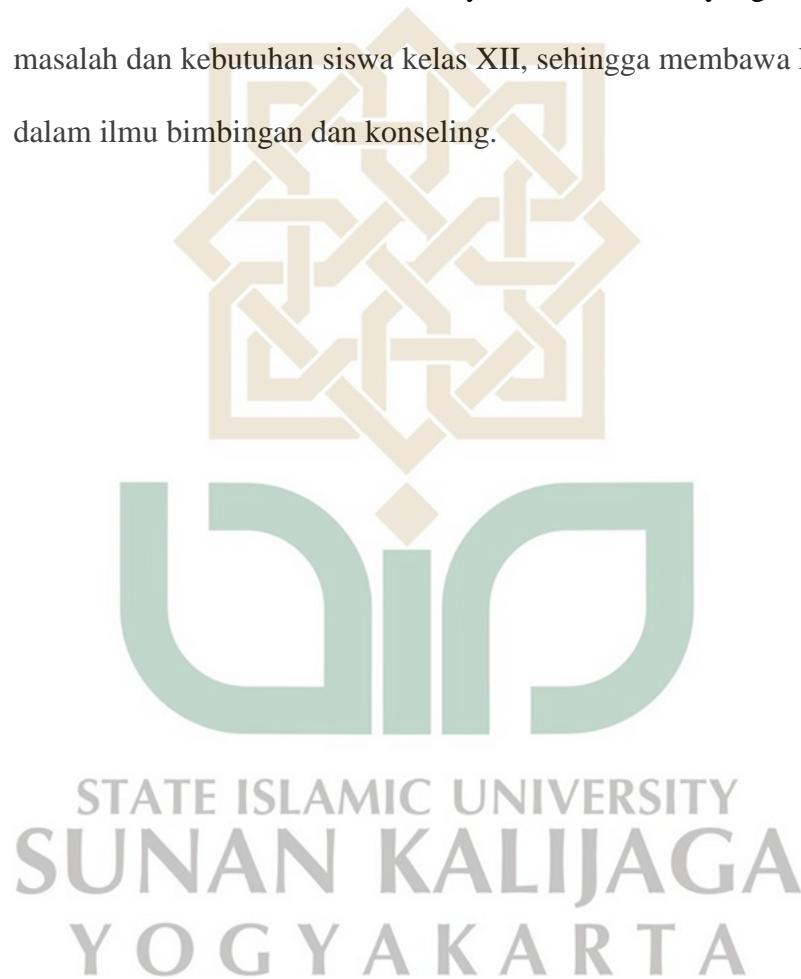
B. Saran

a. Bagi guru BK di sekolah

Guru BK dapat meningkatkan strategi layanan BK karir di sekolah, meningkatkan inovasi dalam pemberian layanan BK karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19 agar siswa mudah dalam menerima informasi karir dan materi yang guru BK sampaikan melalui media online, dan guru BK bisa mengadakan seminar karir dengan mengundang narasumber yang kompeten dalam bidang karir untuk memberikan motivasi karir kepada siswa kelas XII.

b. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih dalam mengkaji layanan bimbingan konseling karir di masa pandemi Covid-19. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan model layanan BK karir di sekolah melalui inovasi-inovasi teknik layanan BK karir yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan siswa kelas XII, sehingga membawa kajian terbaru dalam ilmu bimbingan dan konseling.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif:Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, cet. Ke-4, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Amin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, cet. Ke-3, Jakarta: Amzah, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke-14, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, cet-1, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid, Rianayati Kusmini Pancasari, cet. Ke-3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hartono, *Bimbingan Karir*, cet. Ke-2, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Imaningtyas, Intan, Ligya Radja, Carolina, *Inovasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Asesmen Bimbingan dan Konseling*, Malang: Wineka Media, 2018.
- Khomsatun, Afifah, "Program Bimbingan dan Konseling SMK N 1 Depok Sleman tahun Pelajaran 2020/2021", Modul Program Bimbingan dan Konseling, SMKN 1 Depok, 2020.
- Marsudi, Saring, dkk, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, cet ke-2, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke 36, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*, cet ke-2, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil Layanan Kegiatan Pendukung*, cet ke-1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

- Rahma, Ulifa, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Maliki Press.
- Robert Nathan, Linda Hill, *Konseling Karir*, cet ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling*, Guepedia.com, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-19, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, cet. Ke-1, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sundah, Ariantje J. A, *Wawasan Konseling*, Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2016.
- Supriatna, Mamat, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*, cet ke-2, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, cet-1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Tri Muji Ingarianti, Ribut Purwiningrum, *Teori dan Praktik Konseling Karir Integratif*, cet. 1, Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*, cet-3, Andi Offset, 2011.
- Winkel, W.S, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 1997.
- Yasmis Syukur, Neviyarni, Triaye Nuzila Zahri, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, cet-1, Malang: CV IRDH, 2019.

JURNAL

- Afan Abdul Jabbar, dkk, "Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* untuk meningkatkan kematangan karir", *JURNAL SELARAS: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019.

- Afdal, M. Surya, Syamsu & Umam, "Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, November 2014.
- Agus Setiawan, "Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Berbasis Nilai "Sifat" Rasulullah", *Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS Penerapan Panduan Operasioanl Penyelenggaraan (POP) Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Menyikapi Tantangan Profesi BK di Abad 21*, 2017.
- Andi Fatmayanti, "Pengembangan Media *Blog* Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba", *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 2, Desember 2015.
- Andi Fatmayanti, "Pengembangan Media *Blog* Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba", *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 2, Desember 2015.
- Anna Aisa, "Layanan *Cybercounseling* Pada Masa Covid-19", *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, September 2020.
- Ardiatna Wahyu Aminurrohman, Sinta Saraswati, Kusnarto Kurniawan, "Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa", *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 3, No. 2, Juni 2014.
- Baiq Dini Mardiyati dan Rudy Yuniawati, "Perbedaan Adaptabilitas Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK)", *EMPATHY: Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3, No. 1, Juli 2015.
- Chandra Budiman, Gusliadi Gunawan, Dede Rahmat Hidayat, "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik", *Jurnal Jurusan Konseling Undiksha*, Vol. 11, No. 1, September 2020.
- Defriyanto, Neti Purnamasari, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar", *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, Vol. 3, No. 2, (2016), 207-218.
- Dewi Pustika, "Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis *Google Classroom* di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 12, 2019.

- Dina Nadira Amelia Siahaan, Prof. Mega Iswari, dan Dr. Afdal, “Program Konseling Karir di MAN 1 Medan”, *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020.
- Dwi Putranti dan Nindiya Eka Safitri, “Peningkatan Kompetensi Guru BK/Konselor dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”, *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.
- Elaine Rochmatin, Ekisabeth Christiana, “Pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan untuk Layanan Informasi Karir Siswa SMK di Kabupaten Ngawi”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 6, No. 1, 2016.
- Fadilla Fasha, Abdullah Sinring, Farida Aryani, “Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar”, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Farida Aryani, Muhammad Ilham Bakhtiar, “Career Day bagi Siswa dan Guru SMA Bimbingan Konseling”, *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Maret 2018.
- Fuad Aminur Rahman, Caraka Putra Bhakti, “Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal”, *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 2020.
- Galuh Hartinah, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, “Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 4, No. 1, Agustus 2015.
- Godi Memet Marsudi, “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa MAN Baureno”, *ATTANWIR: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Maret 2019.
- H. Kamaluddin, “Bimbingan dan Konseling Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4, 2011.
- Hendrik, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, “Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No. 1, Juni 2014.
- Iip Istirahayu, dkk, “Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. 2, No. 2, Mei 2018.
- In Setyorini, “Pandemi Covid-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?”, *Journal of*

Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), Vol. 1, No. 1, Juni 2020.

Ines Dian Prahesty, Olievia Prabandini Mulyana, "Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah", *Character*, Vol. 2, No. 1, 2013.

Itsar Bolo Rangka, Wahyu Eka Prasetyaningtyas, dan Hengki Satrianta, "Profil Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pemodelan Rasch Berdasarkan Jenis Kelamin", *KONSELOR*, Vol. 6, No. 2, Juni 2017.

Jarkawi Jarkawi, Akhmad Rizkhi Ridhani, dan Didi Susanto, "Strategi Bimbingan dan Konseling Karier Bermutu pada Sekolah Menengah Kejuruan Syuhada Banjarmasin", *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 3, September 2017.

Kamaluddin, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 447-454, Vol. 17 No. 4, 2011.

Katharina Edeltrudis Perada Korohama, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadji, "Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6, No. 1, Juni 2017.

KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Khanifatur Rohmah Nailul Falah, "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta", *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 13, No. 1, 2016.

Liya Husna Rizqiyah, Edi Purwanta, "Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, Juli 2019.

Mirawati, "Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok dan Kekompakan Kelompok dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan", *Jurnal Kognisi*, Vol. 3, No. 1, 2018.

Mohamad Anwar, "Dilema dan Potong Gaji Pekerja di Tengah Covid-19", *'ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan*, Vol. 4 No. 1, 2020.

Muhammad Zachim Alfan, "Pengaruh Bimbingan Karir dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas

- XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3, No. 1, Juni 2014.
- Mukhtarul Ummah, “Penerapan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Nanda Alfan Kurniawan, “Profesionalitas Konselor Selama Pandemi Covid-19”, *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran Guru BK Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Setting Sekolah*, 2020.
- Naning Dwi Setyo Astuti, “Layanan Bimbingan Karir Berbasis *Life Skill* untuk Meningkatkan Kemampuan Merencanakan Karir”, *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, Mei 2015.
- Novia Rohmawati, “Kemandirian siswa dalam merencanakan karir ditinjau dari persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir”, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019.
- Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19”, *SALAMi: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7, No. 3, Maret 2020.
- Nurhani Fathonah, “Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir”, *prophetic: Profesional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, Vol. 2, No. 2, Desember 2019.
- Nuroniah, Imas Kania Rahman, Hilman Hakiem, “bimbingan dan Konseling Karir Bagi Siswa Kasus Prokrastinasi Akademik”, *Prosiding ACMas: Annual Converence on Madrasah Studies Universitas Ibn Khaldun Bogor*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Nyoman Subagia Ardana, Ketut Dharsana, Kadek Suranata, “Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja”, *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Rahmawati Witriani, Rosmawati, Zulfan Saam, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi Kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Neliti, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Februari 2016.

Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015.

Rima Pratiwi Fadli, Alizamar, Afdal, "Persepsi Siswa Tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *KONSELOR*, Vol. 6, No. 2, Juni 2017.

Rina Nurhudi Ramdhani, Andi Kiswanto, "Urgensi Adaptabilitas dan Resiliensi Karier pada Masa Pandemi", *Indonesian Journal of Educational Counseling*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2020.

Rochani, Bangun Yoga W, Arga Satrio P, "Pengembangan Media Pembelajaran *Career Profession Card* untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, 2020.

Sitti Rahmaniar Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja", *Neliti, SELAMI IPS Universitas Halu Oleo*, Vol. 1, No. 3, Desember 2011.

Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1, Januari 2015.

Sudirman, "Optimalisasi Peran Konselor Sekolah Dengan Implementasi Aplikasi Layanan Bimbingan & Konseling (e-Konseling) Pada Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Mahaja Informasi*, Vol. 5, No. 1, 2020.

Sutan Habib, La Ode Muharam, Dodi Priyatmo Silondae, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi", *Jurnal BENING*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.

Tatang Sudrajat, dkk, "Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, Agustus 2020.

Trismayanti Mutia, Imas Kania Rahman, Indah purnnaya, "Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020.

Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul", *Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan*, Vol. 3, No. 2, 2014.

Usman, "Hubungan Layanan Bimbingan Karier dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1, April 2020.

Vany Dwi Putri, “Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Couting: Journal of Counseling and Education*, Vol. 1, No. 2, 2020.

Vinne Khusnia Alfiatul Laila, Wiwik Sulistiani, Lutfi Arya, “Layanan Bimbingan Karir dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK”, *Jurnal Psikologi Poseidon*, Vol. 2, No. 1, Maret 2019.

Wahyu Nanda Eka Saputra dan Santi Widiasari, “Konseling Karir Ringkas Berfokus Solusi: Konseling Karir untuk Membantu Menetapkan Pilihan Karir Siswa SMK Menghadapi MEA”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 3, No. 1, Januari 2017.

Wibowo Hadiwardoyo, “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19”, *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol. 2, No. 2, 2020.

WEB

Data Referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, “Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kabupaten/Kota: Kab. Sleman”, dalam <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020.

Delayota, “Profil Sekolah” dalam <https://sman8yogyakarta.sch.id/read/profil-sekolah>, diakses pada 26 November 2020.

— “Visi dan Misi” dalam <https://sman8yogyakarta.sch.id/read/visi-dan-misi>, diakses pada 26 November 2020.

Kompas.com, “Update Virus Corona di Dunia 16 Agustus: 21,5 Juta Terinfeksi | Lebih dari 40.000 Kasus di Brazil”, dalam <https://www.kompas.com>, diakses tanggal 16 Agustus 2020.

MAN 1 Yogyakarta, “Sejarah Singkat”, dalam <https://manyogyakarta.sch.id/page/2020/2/sejarah-singkat.html>, diakses pada 6 November 2020.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK 2013”, dalam luk.staff.ugm.ac.id, diakses pada 4 Oktober 2020, 11.

SMK Muhammadiyah 5 Kisaran, “Pengertian Sekolah Menengah Atas, perbedaan SMA, SMK dan MA”, dalam www.smkmuhammadiyah5kisaran.sch.id, diakses pada 10 Oktober 2020.

SMK Negeri 1 Depok, “Sejarah Sekolah”, dalam <https://www.smkn1depok.sch.id/home/profil/sejarah-sekolah>, diakses pada 26 November 2020.

—, “Visi dan Misi”, dalam <https://www.smkn1depok.sch.id/home/profil/visi-misi>, diakses pada 26 November 2020.

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Edi, di Ruang Guru BK, pada 26 November 2020 pukul 07.40- 08.45 WIB.

Wawancara dengan Bapak Khamdan, di ruang guru BK, pada tanggal 17 November pukul 09.00-10.00

Wawancara dengan Ibu Afifah, di ruang guru BK, pada 1 Oktober 2020 pukul 09.43-10.50 WIB.

Wawancara dengan Ibu Erni, di ruang guru BK, pada 19 November 2020 pukul 09.05-10.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Farah, di ruang guru BK, pada tanggal 17 November 2020 pukul 07.45-09.00 WIB.

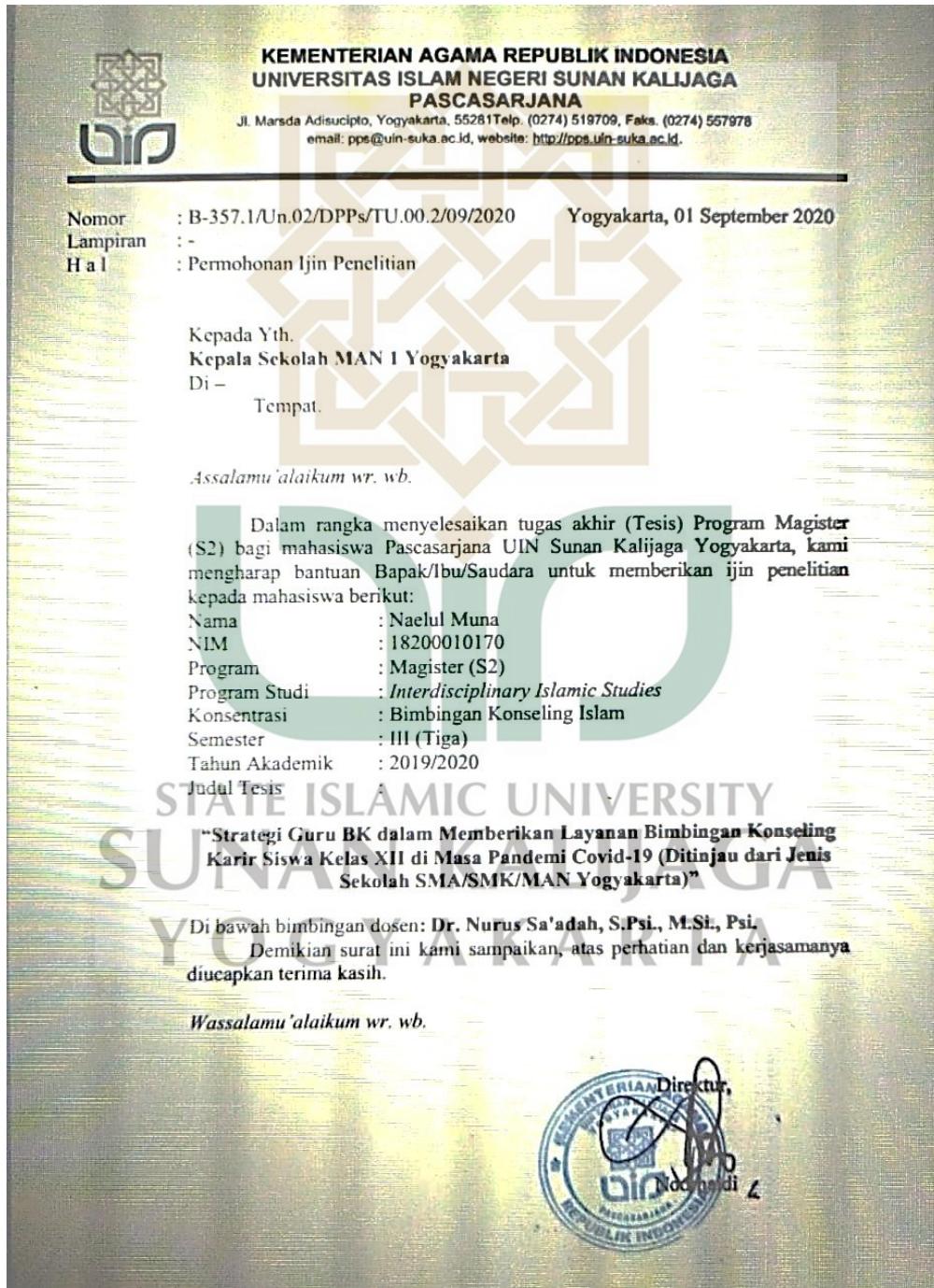
Wawancara dengan Ibu Rina, di ruang tamu SMKN 1 Depok, pada 26 November 2020 pukul 08.29-09.30 WIB.

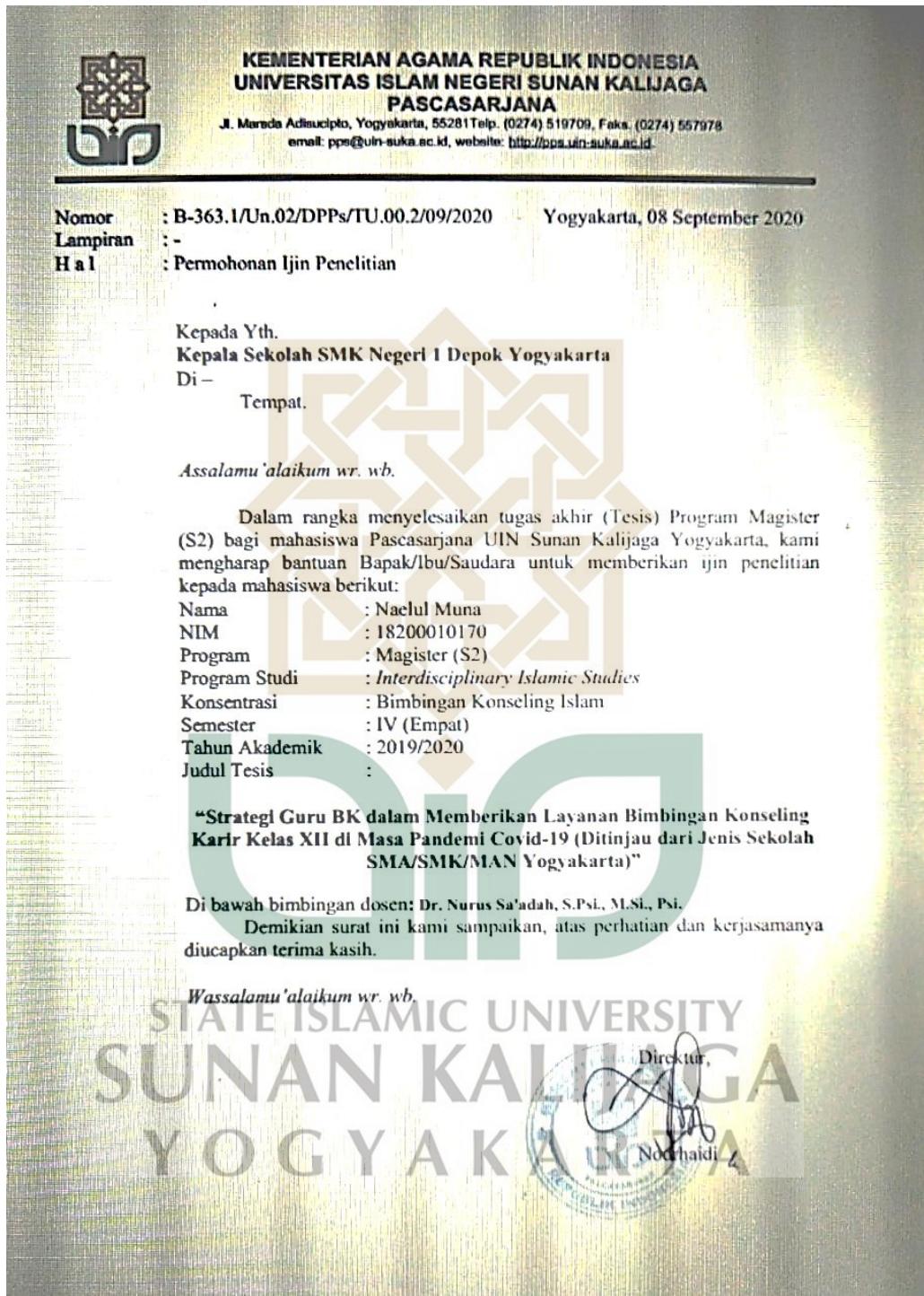
Wawancara dengan Ibu Wulan, di Ruang Guru BK, pada 26 November 2020 pukul 10.10-11.00 WIB.

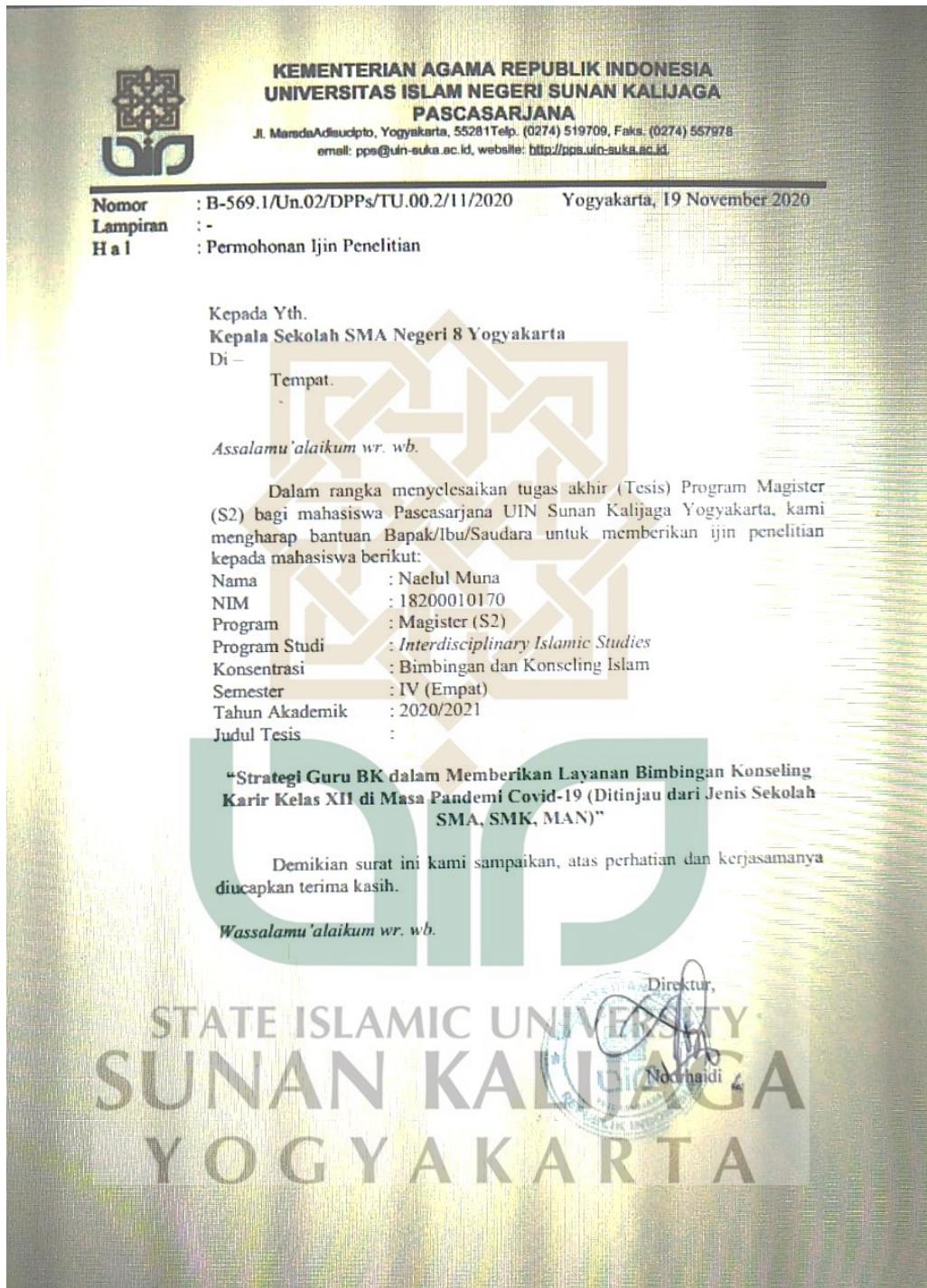
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat penelitian







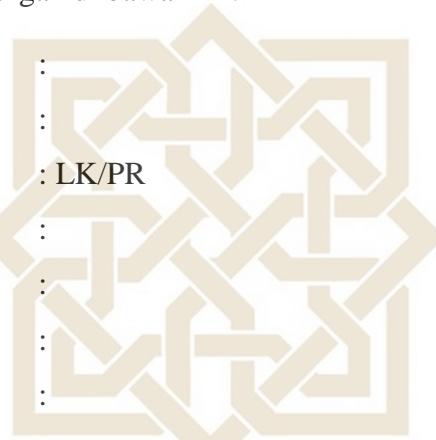
Lampiran 2

Informed Consent

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	
Alamat	:	
Jenis Kelamin	:	LK/PR
Umur	:	
Instansi	:	
Profesi	:	
Telpo	:	



Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul: **“Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)”** yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 Yogyakarta, 2020
 Tanda Tangan

(.....)

Informan SMAN 8 Yogyakarta

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ede Supriyanto
 Alamat : JL Wondosari KM 10
 Jenis Kelamin : LK/PR
 Umur : 57 Th
 Instansi : SMA 8 YK
 Profesi : Guru BK
 Telpon : 08121570372

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul: "Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)" yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 26 - 11 - 2020

Tanda Tangan


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmil Wulan dari
Alamat : Pravirodrigen Km 2/836 Yogyakarta
Jenis Kelamin : LK/PR
Umur : 27 Tahun
Instansi : SMA N 8 Yogyakarta
Profesi : Guru BK
Telpon : 681347644845

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul:
“Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir
Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA,
SMK, MAN Yogyakarta)” yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswa
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan
Konseling Islam.

Yogyakarta, 26 Nov 2020

Tanda Tangan



(..... Wulan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan SMKN 1 Depok

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Afifah Khomisatun
 Alamat : Jl. Madubronto 51 Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta
 Jenis Kelamin : LK/PR
 Umur : 52 tahun
 Instansi : SMK N 1 Depok Sleman
 Profesi : Guru BK
 Telpon : 085729620065

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul: "Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)" yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 12 November 2020

Tanda Tangan



(.....Afifah Khomisatun.....)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: <i>Rinawati</i>
Alamat	: Tegal Dumban Margorejo Tempel Sleman
Jenis Kelamin	: LK/PR
Umur	: 50 th.
Instansi	: SMK N 1 Dpok
Profesi	: Guru
Telpo	: 081338203850

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul:
“Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)” yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 12 Nov 2020

Tanda Tangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERNI PUSPITA JARI
 Alamat : Gunungsari, RT6 RW21, Cardisbrangun, Pakem
 Jenis Kelamin : LK/PR
 Umur : 27 tahun
 Instansi : SMK N 1 Depok
 Profesi : Guru
 Telpon : 08971550442

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul: "Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)" yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 19 November 2020

Tanda Tangan



(Erni Puspita Jari)



Informan MAN 1 Yogyakarta

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Khamidah Jauhar*
 Alamat : *Nitipuran RT 08. Ngatiharjo
Kosihar Bantul Yogyakarta*
 Jenis Kelamin : *LWPR*
 Umur : *55 th*
 Instansi : *MAN I Yogyakarta*
 Profesi : *Guru*
 Telpon : *081932274466*

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul: "Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)" yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, *NEY* 2020

Tanda Tangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: PATRAH HUSNA
Alamat	: Jl. BABARAN Gg 7 Lt 3/802 TAHUNAN, UMBULHARJO YOGYAKARTA
Jenis Kelamin	: LK (PR)
Umur	: 36 TH
Instansi	: MAN 1 YOGYAKARTA
Profesi	: GURU BU
Telpo	: 081578869243

Setuju dan bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian dengan judul: "Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)" yang dilakukan oleh Naelul Muna, mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 17 November 2020

Tanda Tangan



(.....PATRAH HUSNA.....)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

PROFIL GURU BK

Data profil guru BK ini dibutuhkan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki guru BK sebagai pelengkap data penelitian yang berjudul **“Strategi Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA, SMK, MAN Yogyakarta)”**

Nama

:

Alamat

:

Usia

:

Jenis kelamin

: LK/PR

Jabatan di sekolah

:

Riwayat pendidikan

:

-Formal

-Non formal

Pengalaman pekerjaan

: (sudah berapa lama menjadi guru BK)

Pengalaman organisasi /
kegiatan yang berkaitan
dengan Bimbingan Konseling

:



PEDOMAN WAWANCARA

Teori	Indikator	Alat pengumpulan data
Zunker (2002) mengenai ruang lingkup bimbingan karir di sekolah	Pengukuran Kebutuhan (<i>Assessment of Needs</i>)	
	Orientasi (<i>Orientation</i>)	
	Kegiatan-Kegiatan Individual (<i>Individualized Programs</i>)	
	Intervensi Konselor (<i>Counselor Intervention</i>)	
	Bantuan Internet (<i>Online Assistance</i>)	
	Tindak Lanjut (<i>Follow-Up</i>)	
Miller dalam Rahma (2010) strategi yang dapat digunakan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir	<i>achievement motivation training, assessment technique, behavior modification technique, career days, creative experience, decision making training, economic and costumer education, field trip, group guidance and counseling, individualized education, intergroup education, media, mobile service, occupational information system, placement, prevocational exploratory programs, role playing, simulation, social modeling, value clarification, work experience programs, and resource person</i>	

A. Pengukuran Kebutuhan (*Assessment of Needs*)

- a. Bagaimana guru BK melakukan testing minat dan bakat siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19?
- b. Alat apa yang digunakan guru BK untuk mengukur minat dan bakat siswa kelas XII?

- c. Bagaimana cara guru BK mengetahui minat jenjang karir yang akan ditempuh siswa setelah lulus sekolah?

B. Orientasi (*Orientation*)

- a. Bagaimana peran guru BK dalam memberikan orientasi mengenai perguruan tinggi dan lapangan pekerjaan kepada siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19?
- b. Media apa yang digunakan guru BK dalam memberikan orientasi karir kepada siswa kelas XII?
- c. Apakah media orientasi karir tersebut efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XII?

C. Kegiatan-Kegiatan Individual (*Individualized Programs*)

- a. Program apa yang dilaksanakan guru BK untuk mengasah kemampuan siswa dalam hal karir siswa?
- b. Bagaimana peran guru BK dalam memfasilitasi kegiatan individual siswa?

D. Intervensi Konselor (*Counselor Intervention*)

- a. Bagaimana program pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII ?
- b. Bimbingan konseling karir apa yang sudah dilaksanakan oleh guru BK selama pandemi Covid-19 ini kepada siswa kelas XII?
- c. Apakah guru BK melakukan kunjungan pribadi untuk memantau perkembangan karir siswa?
- d. Apa perbedaan yang dirasakan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19?

E. Bantuan Internet (*Online Assistance*)

- a. Media apa yang digunakan guru BK dalam memberikan layanan informasi karir kepada siswa kelas XII?
- b. Apakah media layanan informasi karir tersebut efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XII?

F. Tindak Lanjut (*Follow-Up*)

- a. Bagaimana proses evaluasi layanan BK karir yang sudah diberikan kepada siswa?
- b. Bagaimana respon siswa kelas XII selama menerima layanan BK karir di masa pandemi Covid-19?

G. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir

- a. Apa saja faktor penghambat yang dirasakan guru BK selama melaksanakan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19?
- b. Apa saja faktor pendukung yang dirasakan guru BK selama melaksanakan layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII di masa pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana cara guru BK mengatasi hambatan yang dirasakan selama memberikan layanan bimbingan konseling karir kelas XII di masa pandemi Covid-19?

H. Strategi Guru BK Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling Karir Kelas XII di Masa Pandemi Covid-19

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir pada kelas XII di masa pandemi Covid-19 agar proses layanan tetap berjalan efektif?
- b. Strategi apa yang digunakan guru BK dalam memberikan bantuan kepada siswa mencapai jenjang karir yang diinginkan?
- c. Strategi baru apa yang dilakukan guru BK dalam proses pemberian layanan bimbingan konseling karir siswa kelas XII selama pandemi Covid-19?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Naelul Muna
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Indramayu, 20 Februari 1996
Alamat Rumah	: Dusun II, Desa Kalisari, RT. 008, RW.003, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
Nama Ayah	: Musfikin Muslimin
Nama Ibu	: Nur Chasanah
Agama	: Islam
No. Telepon	: 082217993536
E-mail	: naelulmuna02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK Darunnahwi Indramayu	: 1998-2001
MDA Darunnahwi Indramayu	: 2002-2006
SDN Singajaya III Indramayu	: 2002-2006
SMP Al-Ishlah Boarding School Indramayu	: 2008-2011
SMA Al-Ishlah Boarding School Indramayu	: 2011-2014
IAIN Syekh Nurjati Cirebon	: 2014-2018

C. Pengalaman organisasi

1. Anggota PMII Rayon An-Nahdloh IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Anggota IKMI Cirebon
3. Sie. Riset dan Dokumentasi DEMA IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Karya Ilmiah

1. Buku "Diri yang Menginspirasi" bersama mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2018 diterbitkan oleh K-Media.
2. Artikel "Strategi Guru BK dalam Mengatasi *Burnout Study* Siswa SMKN 1 Widasari" *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 1, 2020.